

**PENGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN TERHADAP
HASIL BELAJAR DALAM BIDANG STUDI BAHASA ARAB
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

AGUSTINA
NIM: 14.1.02.0036

**JURUSAN PENIDIDKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Tes Liasn sebagai Alat Penilaian terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 14 September 2018 M

04 Muharram 1440 H

Penulis



Agustina

NIM: 141020036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tes Liasn sebagai Alat Penilaian terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu” oleh AGUSTINA, NIM : 14.1.02.0036, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 14 September 2018 M
04 Muharram 1440 H

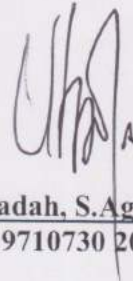
Mengetahui,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.
NIP. 19650412 199403 1 003

Pembimbing II



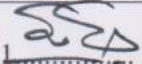
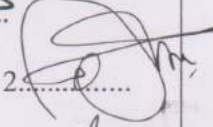
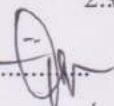
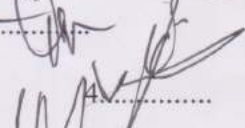
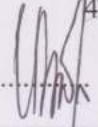
H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710730 200501 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Agustina**, Nim. 14.1.02.0036 dengan judul **“Pengaruh Tes Lisan sebagai Alat Penilaian terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu”** yang telah dimunaqasyakan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 September 2018 yang bertepatan dengan tanggal 17 Muharram 1440 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 08 Mei 2019 M
03 Ramadhan 1440 H


DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	1..... 
Penguji Utama I	Drs. H.M. Hasan, M. Pd.I	2..... 
Penguji Utama II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	3..... 
Pembimbing I	Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Ag	4..... 
Pembimbing II	H. Ubadah, S.Ag, M.Pd	5..... 

Mengetahui,



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. Mohamad Iqhan, S.Ag., M.Ag
Nip. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab


Dr. H. Muh. Jabir., M.Pd.I
Nip. 19650322 199503 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	B	ز	z	ق	Q
ت	T	س	s	ك	K
ث	Th	ش	sh	ل	L
ج	J	ص	s	م	M
خ	Kh	ض	d	ن	N
ح	H	ط	t	و	W
د	D	ظ	z	ه	H
ذ	Dh	ع	‘	ء	’
ر	R	غ	gh	ي	Y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِىَ	Fatha dan ya	ay	a dan y
اِوِ	Fatha dan wawu	aw	a dan w

Contoh :

كيف : *kayf*

هول : *hawl*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ	Fathah dan alif atau ya	<i>a</i>	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	<i>i</i>	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	<i>u</i>	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : *matta*

رَمَى : *rama*

قِيل : *qila*

يَمُوت : *yamutu*

4. *Ta marbuta*

Transliterasinya untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

الأطفالرؤضة : *raudah al-atfal*

المدينةالفاضيلة : *al-madinah al-fadilah*

الحكمة : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجِيْنَا : *najjayna*

الْحَقَّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعْمُ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *aduwwu*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif *lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasan, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشمس : *al-syams* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilad*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تأمرون : *ta'murun*

النوء : *al-naw'*

شيء : *shay'*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fl Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-Ibrah bi umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilayh* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

الله با *dinullah* الله دين *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

الله رحمة في هم *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

Wa ma Muhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazi bi Bakkatamubarakan

Syahru Ramadan al-laziunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (Anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya :

Abu al-Walid Muhammad ibn Rushd, ditulis menjadi:

Ibn Rushd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi:

Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. آمَنَّا بِعَدُوِّ

Alhamdulillah, segala puji penulis haturkan atas kehadiran Allah swt yang atas segala rahmat, nikmat, hidayah, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, para tabi'in, serta para ulama, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam proses penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan atas izin-Nya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa do'a, motivasi, serta moril maupun materil, khususnya kepada:

1. Ayahanda Muh. Jafar dan Ibunda Intan yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi.
2. Prof. Dr. H. Saggaf Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam bidang akademik.

3. Dr. Mohammad Idhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu serta segenap unsur pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama ini dalam bidang akademik.
4. Dr. Moh Jabir, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Moh.Arfan Hakim. M. Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar membimbing dan memotivasi penulis dalam bidang akademik.
6. Bapak Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag, dan Bapak H. Ubadah, S.Ag., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku ketua tim penguji, Drs. H.M. Hasan, M. Pd.I selaku penguji utama I, Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. selaku penguji utama II yang telah menguji, membimbing, serta memberikan kritikan yang membangun kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen IAIN Palu yang senantiasa telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun praktik. Dan bagian akmah beserta seluruh stafnya yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
9. Bapak Abu Bakri, S.Sos., M.M. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palu dan staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku sebagai referensi Penulis dalam menyusun skripsi.

10. Dra. Hj. Zaenab, M. Pd. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu, dan Ibu Kamaria, S.Pd., M. Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Arab, serta seluruh staf dan peserta didik kelas XII yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Bapak Kandacong dan Ibu Ramlah yang telah menjadi pengganti orang tua selama penulis melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
12. Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku kelas PBA 1 dan PBA 2 angkatan 2014 serta seluruh keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PALU yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, motivasi kepada penulis serta bantuan materi dan non materi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kesadaran penuh, skripsi ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan yang perlu dikoreksi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat sebesar-besarnya bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Palu, 14 September 2018 M

04 Muharram 1440 H

Penulis



Agustina

NIM: 141020036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	
1. Pengertian Evaluasi, Penilaian, Pengukuran, dan Tes	10
2. Jenis-jenis Bentuk Tes	16
3. Tes Lisan Sebagai Alat Penilaian.....	24
C. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	39
D. Devinisi Operasional	40
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu	46
B. Pengaruh Tes lisan sebagai Alat Penilaian Terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.....	61

C. Kendala dan Solusi dalam Penerapan Tes Lisan sebagai Alat Penilaian Terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palui.....	68
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi Penelitian.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah peserta didik kelas XII MAN 1 Palu	38
Tabel 3.2	Perhitungan jumlah sampel	41
Tabel 3.3	Pedoman Skala Koesiener	44
Tabel 4.1	Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MAN 1 Kota Palu	53
Tabel 4.2	Nama-Nama Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu Tahun Pelajaran 2018	56
Tabel 4.3	Nama-Nama Tenaga Administrasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu Tahun Pelajaran 2018	59
Tabel 4.4	Sarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu Tahun 2018	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	63
Tabel 4.7	Reliability Statistics Variabel X	63
Tabel 4.8	Reliability Statistics Variabel Y	63
Tabel 4.9	Model Summary	65
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana	66
Tabel 4.11	Anova	67

DAFTAR LAMPRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Kuesioner
4. Daftar Informen Wawancara
5. Daftar Hadir Pengisian Angket
6. Tabulasi
7. Tabel R Product Moment
8. Tabel Korelasi
9. Silabus
10. RPP
11. Dokumentasi Foto
12. Pengajuan Judul Skripsi
13. SK Pembimbing
14. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
15. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
16. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
17. Surat Izin Penelitian
18. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
19. Kartu Seminar Proposal Skripsi
20. Buku Konsultasi Pembimbing Penulisan Skripsi
21. Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
22. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Peneliti : Agustina
NIM : 14.1.020036
Judul Skripsi : Pengaruh Tes Lisan sebagai Alat Penilaian Terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Tes lisan sebagai Alat Penilaian Terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1. Seberapa besar pengaruh tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu? 2. Apa kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu?

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Fokus penelitian ini yaitu kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu dengan sampel sebanyak 72 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah tes lisan sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 16,840 + 0,404 X$.

Hasil data diperoleh dari pengaruh antara variabel tes lisan (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) dalam bidang studu bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu yaitu 23,6% berarti termasuk pada tingkat pengaruh “lemah”. Sedangkan besarnya kontribusi variabel tes lisan berpengaruh terhadap hasil belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu yaitu 5,6%. Kendala dalam menerapkan tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar., yaitu tes lisan sangat memakan waktu yang banyak sehingga tes lisan jarang digunakan apabila ada ujian, dan peserta didik banyak yang tidak bisa melafalkan bahasa Arab dengan baik. Adapun solusinya yaitu tes lisan hanya diterapkan dalam pembelajaran percakapan, solusi untuk peserta didik memperbanyak latihan, belajar, dan apabila ada yang tidak dimengerti mereka tidak malu untuk bertanya.

Implikasi Penelitian (1) Pendidik sebagai pengajar, pendidik, pembimbing siswa hendaknya untuk selalu bersikap aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan selalu memberikan motivasi kepada siswa yang belum terlalu tahu bahasa Arab, serta saat melakukan tes sangat diperhatikan terutama dalam penggunaan tes lisan. (2) Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan kemampuan belajarnya semaksimal mungkin, baik di sekolah maupun di rumah untuk menumbuhkan motivasi bagi dirinya agar menyerap pelajaran dengan sebaik-baiknya hingga mendapat hasil yang maksimal, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sebab, dengan bahasa itulah, manusia bisa berkomunikasi dan menyampaikan semua gagasan dan isi pikirannya. Adapun makna bahasa beragam, tergantung pada perspektif yang memberi makna terhadap bahasa tersebut dan motif tujuan yang ingin dicapainya.¹

Mengingat pentingnya bahasa bagi kehidupan manusia, maka berbagai upaya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa tidak henti-hentinya dilakukan, apalagi bahasa Arab. Khususnya bagi orang Indonesia, bila dihadapkan dengan bahasa Arab sebagai bahasa Alquran dan bahasa umat Islam secara keseluruhan. Hal ini karena mayoritas penduduk Indonesia adalah pemeluk agama Islam.

Pada tahun 1973 pertama kalinya bahasa Arab dijadikan bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).² Bahasa Arab yang kini telah diakui oleh dunia Internasional setelah bahasa Spanyol, tentunya sangat memiliki andil besar dalam improvisasi dan kompetisi pada level dunia. Hal ini bukan saja dalam aspek

¹Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), 27.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 87.

perkembangan kebahasaan dan ilmu kebahasaan, akan tetapi lebih dari itu, yaitu improvisasi dalam sektor metodologi dan teknik pembelajarannya.³

Pengajaran bahasa Arab yang telah terprogram pada pendidikan formal, merupakan salah satu upaya penerapan bahasa Arab sekaligus mempersiapkan peserta didik sebagai generasi-generasi muda Islam untuk dapat memahami dan menguasai bahasa Arab.⁴

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, serta bimbingan. Dalam pergaulan antara peserta didik dengan para pendidik yang dikembangkan terutama segi-segi afektif; nilai-nilai, sikap, minat, motivasi, disiplin diri, kebiasaan dan lain sebagainya.⁵

Berbicara tentang pendidik dan peserta didik, kita dapat merujuk kepada alqurat yang membahas hal ini. Seperti misalnya dalam Surah al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ ...

³Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 1.

⁴Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif* (Jogjakarta: Tiara Wacana, 2007), 56.

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group 2016), 22.

Terjemahanya:

Dan (Allah) telah mengajar kepada Adam tentang beberapa nama, kemudian ia mendemonstrasikannya nama-nama tersebut kepada malaikat. (QS.al-Baqarah/2:31).

Pada ayat tersebut Allah bertindak sebagai pengajar (pendidikan) yang mengajar (*al-mu'allim*) dan Nabi Adam as berada dalam posisi sebagai yang belajar atau sebagai peserta didik (*muta'allim*).⁶

Dalam pendidikan terdapat tiga komponen yaitu kurikulum, proses belajar, dan penilaian. Kurikulum merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan yang menjadi landasan program pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum tersebut. Dan penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Selain itu, penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, apakah proses pembelajaran sudah baik atau masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.

Proses belajar terdiri dari tiga fase, yakni (1) informasi, (2) transformasi, (3) evaluasi.⁷ Pada awalnya setiap pelajaran kita memperoleh informasi yang selanjutnya akan dapat menambah pengetahuan yang kita miliki. Setelah melalui fase pertama, maka fase yang kedua transformasi yaitu proses menganalisis atau mengubah

⁶ Asy'ari, *Metodologi Pendidikan dan Pengajaran Perspektif al-Qur'an dan Hadits* (Ciputat Tangerang Selatan: Rabbani Press, 2017), 139.

⁷ Abdul Wahab Rosyid, *Media Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009) hlm 17.

kedalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar informasi yang telah kita dapat tersebut dapat digunakan untuk hal yang lebih luas. Kemudian fase yang ketiga, yakni evaluasi yang merupakan fase dimana kita menilai atau mengukur sejauh mana pengetahuan yang kita peroleh dan transformasikan itu dapat bermanfaat untuk memahami masalah-masalah lainnya. Setelah diadakan evaluasi maka kita dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya, sehingga kita dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan tersebut.

Pelaksanaan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Jenis evaluasi yang akan digunakan sangat mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar, guru dapat menggunakan tes (tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan) maupun non tes (angket, observasi, wawancara, studi dokumentasi, skala sikap, dan sebagainya). Dalam pelaksanaan tes maupun nontes tersebut akan berbeda satu dengan lainnya, sesuai dengan tujuan dan fungsinya masing-masing.⁸

Dalam mata pelajaran bahasa Arab tuntutan bagi seorang pendidik dalam hal mengevaluasi keberhasilan peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan teknik tes tertulis dan tes lisan. Tes tulis merupakan bentuk tes yang jawabannya memerlukan secara tertulis sedangkan tes lisan merupakan bentuk tes yang item jawabannya memerlukan secara lisan. Namun pada realitanya sebagian pendidik bahasa Arab hanya menggunakan tes tulis saja tanpa menggunakan tes lisan. Padahal dalam kompetensi dasar, khususnya pada empat keterampilan berbahasa Arab tidak hanya cukup dengan bentuk tes tulis saja akan tetapi diperlukan juga dengan

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung, remaja rosdakarya:2013), 103.

menggunakan tes lisan karena, pada tes lisan peserta didik benar-benar dituntut untuk menjawab soal itu secara individu, sehingga pendidik dapat mengetahui kemampuan peserta didik secara langsung. Selain itu dengan tes lisan dapat membiasakan peserta didik untuk berlatih berbicara bahasa Arab. Namun tes lisan sering dipandang menyulitkan dan memakan waktu banyak.

Pendidik bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu dalam melaksanakan evaluasi diakhir pertemuan atau diakhir pokok pembahasa, sebagian diantara mereka menggunakan bentuk tes lisan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dari para peserta didik selama pembelajaran dilaksanakan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk merumuskan sebuah judul yakni “*Pengaruh Tes Lisan sebagai Alat Penilaian Terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menarik sebuah pokok masalah yakni “*Apa Pengaruh Tes Lisan sebagai Alat Penilaian terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu?*”.

Dari pokok masalah tersebut, peneliti mengemukakan beberapa sub permasalahan yang dijadikan sebagai batasan masalah yakni sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu?

2. Apa kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian dalam kajian skripsi ini adalah:

1. Tujuan penulisan
 - a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.
 - b. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.
2. Kegunaan penulisan
 - a. Manfaat ilmiah, yaitu penulis ingin mengembangkan pengetahuan serta teori-teori yang ada dalam buku, khususnya yang berhubungan dengan pembahasan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan bentuk tes lisan.
 - b. Manfaat praktis, yaitu untuk memberikan masukan kepada setiap lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan formal, agar dapat memperhatikan pentingnya penggunaan alat penilaian yang tepat dalam mengetahui hasil belajar.

D. Kerangka pemikiran

Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam kurikulum. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, peranan guru sangat menentukan. Dimana pendidik adalah sebagai penyampai materi pembelajaran dan peserta adalah yang menerima materi yang disampaikan prndidik. Interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting, karena untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sebagai seorang pendidik dituntut untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik sehingga siswa mampu menerima materi tersebut dan dapat memahaminya dengan baik.

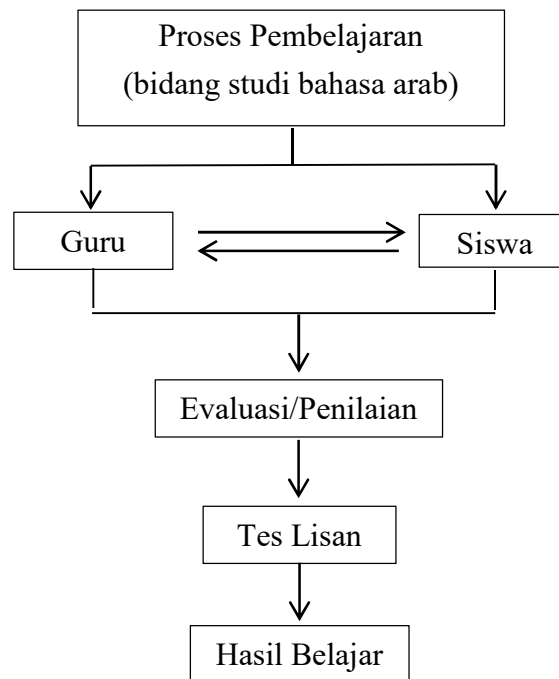
Setelah melakukan proses pembelajaran selanjutnya dilakukan penilaian. Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Pendidik sebagai perencana sekaligus pelaksana pemberian pengalaman belajar bagi peserta didik, harus mengetahui sampai seberapa jauh pengalaman belajar itu dimiliki peserta didik. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki oleh peserta didik dilakukan pengukuran tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh dari penilain dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi pendidik dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajarn.

Dalam melaksanakan penilaian ada beberapa jenis tes yang dapat digunakan, salah satunya menggunakan tes lisan. Tes lisan merupakan alat penilaian yang menuntut jawaban secara lisan.

Hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajarnya, serta sebagai tanda tingkat kemampuan belajarnya, apabila

peserta didik memiliki hasil belajar tinggi berarti peserta didik tersebut dianggap berhasil, mengalami kemajuan dan kemampuan belajarnya tinggi, begitu juga sebaliknya.

Dengan demikian kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari 3 bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematikan pembahasannya yakni:

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan mengetengahkan landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri

dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kerangka pemikiran, dan garis-garis besar isi

Bab II, berisikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri atas penelitian terdahulu, kajian teori, dan hipotesis.

Bab III, diuraikan metode penulisan sebagai syarat mutlak keilmiahan penulisan yang akan penulis lakukan, yang mencakup uraian beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penulisan, populasi dan sampel penulisan, variabel penulisan, definisi operasional, instrumen penulisan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, adalah hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah (MAN) 1 Palu, pengaruh tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu, dan kendala dan solusi dalam penerapan tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.

Bab V, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan pengaruh tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini diuraikan penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang diangkat. Sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Adhy Dwi Rokhmawan. Mahasiswa jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik dari Universitas Negeri Makassar pada tahun 2009 dengan judul skripsi “*Perbedaan Hasil Belajar antara Tes Tertulis dengan Tes Lisan Pokok Bahasan Konstruksi Pondasi Dangkal pada Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tingkat X SMK Negeri 5 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah komparatif (perbandingan), yang membandingkan perbedaan hasil belajar yang menggunakan tes tertulis dengan tes lisan pada pokok bahasan Konstruksi Pondasi Dangkal pada Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tingkat X SMK Negeri 5 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Evaluasi, Penilaian, Pengukuran, dan Tes

a. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*, dalam bahasa Arab yaitu *al-Taqdi*, dan dalam bahasa Indonesia berarti *penilaian*. Akar katanya adalah *value*, dalam bahasa Arab *al-Qimah*, dan dalam bahasa Indonesia berarti *nilai*. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluasi/al-Taqdir al-Tarbawiy*) dapat diartikan sebagai penilaian dalam

(bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.¹ Sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.² Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data-data untuk menentukan apakah seorang peserta didik dipandang telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan. Dengan kata lain, evaluasi adalah suatu proses mengumpulkan data untuk mengambil keputusan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan.³

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat 1, evaluasi yang dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan para peserta didik yang dievaluasi.⁴ Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), 1.

² Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), 1.

³ Ainin, Tohir, dan Imam Ansrori, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), 3.

⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 2.

bagi pendidik dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁵

Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk mengambil keputusan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan nilai (*value judgment*). Di antara pertimbangan yang digunakan dalam mengambil keputusan adalah patokan yang telah ditentukan dan kriteria.

b. Pengertian Penilaian

Istilah penilaian merupakan ahli bahasa dari istilah *assessment* bukan dari istilah *evaluation*. Penilaian adalah sesuatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik. Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan belajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimalnya. Infilikasinya adalah kegiatan penilaian yang harus digunakan sebagai cara atau teknik untuk mendidik sesuai dengan prinsip pedagogis.⁶

Antara penilaian dan evaluasi sebenarnya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah keduanya mempunyai pengertian menilai dan menentukan nilai sesuatu. Disamping itu, alat yang digunakan untuk mengumpulkan datanya juga sama, sedangkan perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan pelaksanaannya.

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 2.

⁶ Ibid, 5

Ruang lingkup penilaian lebih sempit dan biasanya hanya terbatas pada salah satu komponen atau aspek saja, seperti prestasi belajar peserta didik.⁷

c. Pengertian Pengukuran

Pengukuran yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan *measurement* dalam bahasa Arab *muqayasah* dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sesuatu, mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu. Pengukuran yang bersifat kuantitatif itu, dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu (1) pengukuran yang dilakukan untuk menguji sesuatu: misalnya pengukuran yang dilakukan oleh penjahit pakaian. (2) pengukuran yang dilakukan untuk menilai sesuatu. (3) pengukuran untuk menilai, yang dilakukan dengan jalan dengan jalan menguji sesuatu. Pengukuran jenis ketiga inilah yang biasa dikenal dalam dunia pendidikan.⁸

Pengukuran merupakan salah satu prosedur yang dapat ditempuh untuk melakukan evaluasi. Pengukuran dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam rangka membuat keputusan dalam evaluasi. Pengukuran adalah suatu tindakan untuk menentukan jumlah atau kuantitas dari sesuatu.⁹

d. Pengertian Tes

Tes berasal dari bahasa Prancis Kuno yaitu *testum* dengan arti “piring untuk menyisahkan logam-logam mulia” (piring untuk menyisahkan berupa piring itu akan dapat diperoleh jenis-jenis logam mulia yang nilai sangat tinggi) dalam bahasa

⁷ Ibid, 7.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 5.

⁹ Ainin, Tohir, dan Imam Ansrori, *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab*, 5.

Inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan ‘tes’, ‘ujian’ atau ‘percobaan’ dalam bahasa Arab *Imtihan*.¹⁰ Menurut istilah tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Atas dasar respon tersebut ditentukan tinggi rendahnya skor dalam bentuk kuantitatif selanjutnya dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif.¹¹

Dalam dunia evaluasi pendidikan, yang dimaksud dengan tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; maka nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.¹² Ada beberapa istilah-istilah yang berhubungan dengan tes yaitu;

- 1) Tes, merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.
- 2) Testing, merupakan saat pada waktu tes itu dilaksanakan. Dapat juga dikatakan testing adalah saat pengambilan tes.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 66.

¹¹ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, 43-44.

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 67.

- 3) Testee, adalah responden yang sedang mengerjakan tes.
- 4) Tester, adalah orang yang disertai untuk melaksanakan pengambilan tes terhadap para responden.¹³

Tes mengacu pada suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan. Menurut Gronlund dan Linn ada tiga hal yang penting dalam pengertian tes. *Pertama*, tes adalah sebuah alat pengukuran. Pemberian tes (testing) adalah bagian dari kegiatan pengukuran (*measurement*). *Kedua*, tes adalah alat untuk mengukur sampel pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, pemberian tes pada dasarnya terbatas dari segi waktu pelaksanaannya; pengetahuan dan kemampuan yang diukur bersifat luas hamper tanpa batas, sedangkan gambaran pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh melalui tes merupakan sampel dari semua pengetahuan dan kemampuan yang mungkin dimiliki oleh pembelajar. *Ketiga*, tes adalah penafsiran angka yang diperoleh untuk menentukan cukup baik atau tidaknya seseorang pembelajar dalam mencapai suatu tujuan.¹⁴

Istilah tes kadang-kadang juga disepadankan atau dikontraskan dengan istilah ujian. Istilah ujian sebetulnya bisa dimaknai sebagai prosedur atau pun sebagai perangkat. Sebagai prosedur, ujian berarti pengukuran; sedangkan sebagai perangkat ujian berarti tes atau non tes. Tes dapat dikatakan baik sebagai alat penilaian tes

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cek; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 67.

¹⁴ Ainin, Tohir, dan Imam Ansrori, *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab*, 6.

apabila memiliki ciri-ciri atau karakteristik yaitu: (1) valid, (2) reliabel, (3) obyektif, dan (4) praktis.¹⁵

Secara esensial, tes, pengukuran, dan penilaian saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Penilaian hasil belajar baru dapat dilakukan dengan baik dan benar jika dilakukan pengukuran secara tepat atas hasil belajar yang menggunakan tes atau nontes yang baik pula. Penilaian yang baik tidak akan diperoleh jika tidak menggunakan instrumen tes atau nontes dan pengukuran yang baik. Adalah tidak fair jika seseorang menilai hasil belajar yang menggunakan tes atau nontes dengan aturan formula, standar, atau kriteria yang subjektif dalam arti sesuka hati penilai. Tes yang baik tetapi menggunakan alat ukur yang tidak tepat akan menghasilkan penilaian yang tidak baik. Pengukuran yang baik atas tes atau nontes yang tidak baik akan menghasilkan penilaian yang tidak baik pula. Tes dan pengukuran yang baik akan menghasilkan penilaian yang baik. Intinya, semua elemen harus baik supaya fair,¹⁶

2. Jenis-jenis Bentuk Tes

Secara umum tes dibedakan berdasarkan obyek pengukurannya dapat dibagi menjadi dua, yaitu tes kepribadian (*personality test*) dan tes hasil belajar (*Achievement test*).¹⁷

a. Tes Kepribadian (*Personality Test*)

Tes kepribadian (*personal test*) adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan mengungkap ciri-ciri khas dari seseorang yang banyak sedikitnya bersifat lahiriyah,

¹⁵ Anas Sudijona, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 93.

¹⁶ Bermawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), 90.

¹⁷ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, 44.

seperti gaya bicara, cara berpakaian, nada suara, hobi atau kesenangan dan lain-lain.¹⁸

Yang termasuk dalam jenis tes ini dan banyak digunakan dalam kependidikan adalah:

- 1) Pengukuran sikap
- 2) Pengukuran minat.
- 3) Pengukuran bakat.
- 4) Tes intelegensi.

b. Tes Hasil Belajar (Achievement Test)

Tes hasil belajar (*achievement test*) adalah tes yang biasa dipergunakan untuk mengungkapkan tingkat pencapaian atau prestasi belajari.¹⁹ Menurut fungsinya tes hasil belajar dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:

1) Tes Penempatan (*Plecement test*)

Tes penempatan adalah tes untuk mengukur kemampuan dasar yang dimiliki oleh anak didik; kemampuan tersebut dapat dipakai untuk meramalkan kemampuan peserta didik pada masa mendatang, sehingga kepadanya dapat dibimbing, diarahkan atau ditempatkan pada jurusan yang sesuai dengan kemampuan dasarnya.²⁰

2) Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu. Dengan diketahuinya jenis-jenis kesukaran yang dihadapi oleh peserta didik itu maka lebih lanjut akan dapat dicarikan upaya berupa pengobatan (*therapy*) yang tepat. Tes diagnostic juga bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan

¹⁸ Anas Sudijona, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 73.

¹⁹ Ibid, 73,

²⁰ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, 46.

“Apakah peserta didik sudah dapat menguasai pengetahuan yang merupakan dasar atau landasan untuk dapat menerima pengetahuan selanjutnya?”²¹

3) Tes Formatif

Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.²² Tes formatif juga bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.

4) Tes Sumatif

Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran setelah diberikan. Tes sumatif pada umumnya disusun atas dasar materi pelajaran yang telah diberikan selama satu catur wulan atau satu semester.²³ Tes ini mengukur keberhasilan belajar peserta didik secara menyeluruh, materi yang diujikan seluruh pokok bahasan dan tujuan pengajaran dalam satu program tahunan atau semesteran, masing-masing pokok bahasan terwakili dalam butir-butir soal yang diujikan.²⁴

Selain tes tersebut, ada beberapa jenis atau golongan, tergantung dari segi mana atau dengan alasan apa penggolongan tes itu dilakukan diantaranya:

²¹ Anas Sudijona, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 70.

²² Ibid, 71.

²³ Ibid, 72.

²⁴ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, 48.

a. Klasifikasi Tes Hasil Belajar Menurut Tingkatannya

1) Tes Standar

Pengertian tes standar secara sempit adalah tes yang disusun oleh satu tim ahli, atau disusun oleh lembaga yang khusus menyelenggarakan secara profesional. Yang dituntut dalam tes standar bukan standar prestasi peserta didik dari penguasaan materi yang diajarkan pada suatu tingkat, lembaga pendidikan tertentu, melainkan adanya persamaan performance pada kelompok peserta didik atau lembaga pendidikan disebabkan adanya kesamaan tolak ukur.²⁵ Tes standar ini merupakan tes yang mengalami proses standardisasi, yaitu proses validasi dan keandalan (reliability) sehingga tes tersebut benar-benar valid dan andal untuk suatu tujuan dan bagi suatu kelompok tertentu.

2) Tes Non standar

Tes nonstandar adalah tes yang disusun oleh seorang pendidik yang belum memiliki keahlian profesional dalam menyusun tes, mereka yang memiliki keahlian tetapi tidak sempat menyusun tes secara baik, mengujicobakan, melakukan analisis sehingga validitas dan reliabilitasnya belum dapat dipertanggungjawabkan. Tes nonstandar sering digunakan untuk menyebut tes buatan guru, artinya disusun oleh seorang guru tanpa bantuan tim ahli.²⁶

²⁵ Ibid, 51.

²⁶ Ibid, 52.

b. Klasifikasi tes hasil belajar berdasarkan bentuknya

1) Tes Tulisan

Tes tulisan yaitu tes yang terdiri dari serangkaian soal, pertanyaan (item) atau tugas secara tertulis dan jawaban yang diberikan secara tertulis juga. Tes tertulis secara umum dapat dibedakan menjadi 2 macam, yakni:

a) Tes subjektif

Tes subjektif, yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaannya didahului dengan kata seperti; uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya.²⁷

b) Tes objektif

Tes objektif yaitu tes yang terdiri dari butir-butir soal (item) yang dapat dijawab, oleh *testee* dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan dengan masing-masing item dengan jalan menuliskan (mengisi) jawabannya berupa kata-kata atau simbolsymbol tertentu pada tempat atau ruang yang telah disediakan untuk masingmasing butir item yang bersangkutan.²⁸ Adapun macam-macam tes obyektif adalah sebagai berikut:

(1) Tes Melengkapi (*completion test*)

Adalah salah satu bentuk tes jawaban bebas, dimana butir-butir soalnya berupa satu kalimat dimana bagian-bagian tertentu yang dianggap penting

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 177.

²⁸ Anas Sudijona, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 106.

dikosongkan, kepada *testee* diminta untuk mengisi bagian-bagian yang ditiadakan tersebut.²⁹

(2) Tes benar-salah (*true-false test*)

Soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan (*statement*). *Statement* tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataan itu salah. Bentuk benar-salah ada dua macam (dilihat dari segi mengerjakan/menjawab soal) yakni, dengan pembetulan yaitu peserta didik diminta membetulkan bila ia memilih jawaban yang salah atau siswa hanya diminta untuk melingkari huruf B atau S tanpa memberikan jawaban yang betul (tanpa pembetulan).³⁰

(3) Tes pilihan ganda (*multiple choice test*)

Tes pilihan ganda terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengetahuan yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Tes pilihan ganda terdiri dari atas bagian keterangan dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif. Kemungkinan jawaban terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh.³¹

(4) Menjodohkan (*matching test*)

Tes bentuk menjodohkan merupakan bentuk khusus dari pilihan jamak. Bentuk ini terdiri atas dua macam kolom paralel, tiap kolom berisi *statement* yang

²⁹ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, 67.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 181.

³¹ *Ibid*, 183.

satu menempati posisi sebagai soal dan satunya sebagai jawaban, kemudian peserta didik diminta untuk menjodohkan kesesuaian antar dua statement tersebut. Tes ini sering digunakan untuk mengukur informasi tentang fakta; pengertian; hubungan dan pengertian simbol tertentu. Penyusunan tes ini relatif mudah, dan faktor terkaan peserta didik dapat diperkecil. Kelemahan tes ini hanya dapat mengukur ingatan saja sedangkan kemampuan analisis dan evaluatif sulit diketahui.³²

(5) *Rearrangement exercises*

Yang dimaksud dengan *Rearrangement exercises* adalah bentuk tes yang berupa rangkaian kalimat utuh dan benar, kemudian diceraikan secara tidak beraturan, sehingga bentuk aslinya sulit dikenali, peserta didik diminta menyusun kembali sesuai dengan urutan yang benar. Tes bentuk ini dapat mengukur kemampuan berpikir logika peserta didik. Bentuk tes ini banyak digunakan untuk mata pelajaran bahasa. Kesulitannya adalah dalam menentukan topik bahasan yang memiliki homogenitas yang cukup baik.³³

2) Tes Lisan

Tes lisan merupakan sekumpulan item pertanyaan dan atau pernyataan yang disusun secara terencana, diberikan oleh seorang guru kepada para siswanya tanpa media tulis.³⁴ Dari segi persiapan dan cara bertanya tes lisan dapat dibedakan menjadi dua, yakni: (1) tes lisan bebas, dan (2) tes lisan berpedoman.

3) Tes Tindakan

³² Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, 81.

³³ Ibid, 83-84.

³⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, 93.

Tes tindakan adalah tes dimana respon atau jawaban yang dituntut dari peserta didik berupa tindakan, tingkah laku konkrit. Alat yang dapat digunakan untuk melakukan tes ini adalah observasi atau pengamatan terhadap tingkah laku tersebut. Tes digunakan untuk mengukur perubahan sikap peserta didik, kemampuan dalam meragakan atau mengaplikasikan jenis keterampilan tertentu. Bentuk tes ini berupa petunjuk-petunjuk atau perintah-perintah baik secara lisan maupun secara tertulis, dapat berupa penyediaan situasi dimana peserta didik diminta untuk bereaksi terhadap situasi tersebut, baik dengan disengaja ataupun tidak.³⁵

c. Klasifikasi dari Segi Banyaknya Orang yang Mengikuti Tes

- 1) Tes individual (*individual test*), yakni tes dimana *tester* hanya berhadapan dengan satu orang *tertee* saja.
- 2) Tes kelompok (*group test*), yakni tes dimana *tester* berhadapan dengan lebih dari satu orang *tetee*.³⁶

d. Klasifikasi dari Segi Waktu yang Disediakan bagi Testee untuk Menyelesaikan Tes

- 1) *Power test*, yaitu tes dimana waktu yang disediakan buat *testee* untuk menyelesaikan tes tersebut tidak dibatasi.
- 2) *Speed test*, yaitu tes dimana waktu yang disediakan buat *testee* untuk menyelesaikan tes tersebut dibatasi.³⁷

³⁵ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, 63.

³⁶ Anas Sudijona, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 74.

³⁷ *Ibid*, 74.

e. Klasifikasi dari Segi Bentuk Responnya Tes

- 1) *Verbal test*, tes yang menghendaki respon (jawaban) tertuang dalam bentuk ungkapan kata atau kalimat.
- 2) *Non verbal test*, tes yang menghendaki respon (jawaban) tertuang dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.³⁸

3. Model-model Tes Bahasa Arab

Model-model tes bahasa Arab menyangkut tentang empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*istima'*) , membaca, berbicara, dan menulis.

a. Tes keterampilan menyimak

Kemampuan menyimak merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting. Setiap individu dituntut memiliki kemampuan menyimak secara benar, pernyataan ini beralasan, karena kemampuan menyimak merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam berkomunikasi. Indikator kompetensi yang diukur dalam tes kemampuan atau keterampilan menyimak wacana berbahasa Arab adalah: (a) kemampuan mengidentifikasi bunyi huruf, (b) kemampuan membedakan bunyi huruf yang mirip, (c) memahami arti kosakata dan frasa, (d) memahami kalimat, (e) memahami wacana, dan (f) memberikan respon atau tanggapan terhadap isi wacana yang disimak (menyimak kritis).³⁹ Berikut ini beberapa kompetensi dasar dalam kegiatan tes keterampilan menyimak, ialah:

³⁸ Ibid, 75.

³⁹ Ainin, Tohir, dan Imam Ansrori, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, 134-135.

1) Melafalkan ulang kata yang pendengarkan

استمع و ردّد !

مدرس : صوت

تلميذ : صوت

مدرس : سماء

تلميذ : سماء

مدرس : جمال

تلميذ : جمال

2) Mengidentifikasi bunyi

3) Membedakan bunyi yang mirip

استمع الى الكلمات الآتية, ثم سجل اجبتك كما لآتي: (أ) للكلمة التي تحتوي على حرف "ص", و (ب) للكلمة التي تحتوي على حرف "س"!

Guru memperdengark/an:

(١) سار

(٢) صار

(٣) صاحب

(٤) ساحب

4) Menentukan makna kata melalui gambar

ضع علامة (√) تحت صورة تدل عليها الكلمة التي تسمعها!

السؤال : كلب

الجواب :



- 5) Menentukan makna kalimat melalui gambar
- 6) Merespon ujaran berupa kalimat melalui gerak

مثل الجمل الآتية!

١ - اجر إلى الباب برجل واحد

٢ - أقفل عينيك ثم امش كالأعمى

- 7) Memahami teks sederhana dalam bentuk dialog (menentukan fakta atau informasi tersurat)
- 8) Memahami teks sederhana dalam bentuk narasi (menentukan informasi tersurat atau fakta, menentukan informasi tersirat, dan menyimpulkan)

b. Tes keterampilan berbicara (*kalam*)

Tes kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam tes berbahasa. Sebagai kemampuan berbahasa yang aktif-produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaedah penggunaan bahasa. Kemampuan berbicara meliputi : (a) pelafalan (yang mencakup ciri-ciri segmental-vokal dan konsonan, serta pola tekanan dan intonasi), (b) tata bahasa, (c) kosa kata, (d) kelancaran (*fluency*, dan (e) pemahaman (kemampuan merespon terhadap satu ujaran secara baik). Tujuan tes kemampuan berbicara adalah untuk mengukur kemampuan teste dalam menggunakan bahasa arab sebagai alat komunikasi lisan.⁴⁰ Berikut ini beberapa kompetensi dasar dalam kegiatan tes keterampilan berbicara, ialah:

- 1) Menggunakan bentuk ungkapan baku

ماذا تقول إذا قال لك اخوك ما يلي!

١ - صباح الخيز ؟ = صباح النور

⁴⁰ Ibid, 136

2) Memperkenalkan diri

اسمي سيف الله, ما اسمك؟ اسمي مهيمين.

3) Menceritakan gambar tunggal

4) Menceritakan gambar berseri dengan panduan pertanyaan

5) Menceritakan gambar berseri tanpa panduan

6) Menceritakan pengalaman dengan panduan (misalnya kegiatan liburan dan kegiatan rutin sehari-hari)

7) Mendeskripsikan objek (misalnya kelas atau peristiwa)

صف فصك شفها مستعينا بالعنا صر التالية!

الغسل - نظيف - مريح - سبورة - خريطة - كرسي/كراسي - مكتب/مكاتب - طلاسة - سا
عت - مصباح - نافذة/نوافذ - باب - لون - بلاط - صور ابطال - شراميك - جائب
- على - فوق - بين

8) Wawancara

Model ini lebih populer digunakan sebagai tes kompetensi berbicara. Pendidik berperan sebagai evaluator (penilai) kompetensi tersebut selama proses wawancara berlangsung, wawancara tidak harus dilakukan oleh peserta didik dengan prndidik. Namun, juga bisa dengan mendatangkan pendidik atau penguji lain untuk dapat berbincang-bincang dengan peserta didik dalam suatu tema tertentu yan sebelumnya telah dipersiapkan.⁴¹

c. Tes keterampilan membaca (*qira'ah*)

Standar kopetensi yang diujikan dalam tes membaca (*qira'ah*) adalah kemampuan seseorang untuk menangkap pesan tertulis dengan benar, cepat, dan cermat. Berikut ini beberapa komptensi dasar dalam kegiatan tes membaca, yaitu:

⁴¹ Ibid, 167

- 1) Membaca dengan lancar, cermat dan tepat
- 2) Menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu

اختر الإجابة الصحيحة !

جاكرتا عاصمة إندونيسيا, عاصمة بمعلی

ا- kota besar ب - ibu kota ج - daerah khusus

- 3) Menemukan fakta tersurat dalam teks

أجب عن الأسئلة الآتیه طبقا النص السابق!

أین يقع مسجد الاستقلال؟

- 4) Menemukan makna tersirat dalam teks

أجب عن الأسئلة الآتیه طبقا النص السابق!

أيهما أكبر مسجد الاستقلال ام المسجد الحرام؟

- 5) Menemukan ide pokok dalam paragraph
- 6) Menemukan ide penunjang dalam paragraf
- 7) Menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan
- 8) Menyimpulkan ide pokok bacaan
- 9) Mengomentari dan mengkritik isi bacaan

ما رأيك قي هذه الجواءز (النص السابق)؟

d. Tes keterampilan menulis (*kitabah*)

Kompetensi menulis secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu menulis terbimbing, menulis bebas. Menulis terbimbing merupakan kompetensi menulis dengan menggunakan panduan tertentu atau stimulus, misalnya berupa gambar, pertanyaan, dan kata-kata atau kalimat pemandu. Adapun penulisan bebas

merupakan kompetensi menulis tanpa panduan sehingga penulis bebas berkreasi dalam mengembangkan tulisannya. Secara rinci kompetensi terbimbing meliputi:

1) Mengurutkan kata menjadi kalimat

رتّب الكلمات الآتية لتكون جملة مفيدة !

١- في - أجلس - السنة - الأولى - في - هذه - المدرسة

٢- أنا - عبد الحميد - اسمي - و - جديد - تلميذ

2) Menyusun kalimat berdasarkan gambar



اكتب الجملة المناسبة تحت الصورة !

3) Menyusun kalimat berdasarkan kosakata

ضع هذه الكلمة في جملة !

١- ترسل / الفتاة

٢- تجري / السفينة

4) Mengurutkan kalimat menjadi paragraf

5) Mendeskripsikan objek tau gambar tunggal berdasarkan pertanyaan

6) Mendeskripsikan gambar berseri

7) Menyusun paragraf berdasarkan pertanyaan

4. Tes Lisan sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar

Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai

dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.⁴² Tes lisan adalah suatu bentuk tes yang menuntut respon dari peserta didik dalam bentuk mengemukakan ide-ide dan pendapat-pendapat secara lisan.⁴³

Pertanyaan lisan digunakan untuk mengetahui pencapaian peserta didik dari kompetensi dasar tertentu. Sebaiknya, pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik pada kelompok atas, menengah, dan bawah, yang dapat mengungkap aspek ingatan, pemahaman, dan penerapan.⁴⁴

Dari segi persiapan dan cara bertanya tes lisan dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

- a. Tes lisan bebas, artinya pendidik dalam memberikan soal kepada peserta didik tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan secara tertulis.
- b. Tes lisan berpedoman, artinya pendidik menggunakan pedoman tertulis tentang apa yang akan ditanyakan kepada peserta didik.⁴⁵

Dalam tes bebas, dialog lebih orisinal tidak terikat formalitas, namun sering jawaban lupa tidak tercatat. Sedangkan kalau dengan pedoman, pertanyaan terarah, jawaban lebih mudah dicatat dan diseragamkan skoringnya.

Beberapa petunjuk praktis pelaksanaan tes lisan adalah sebagai berikut:

⁴² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 148.

⁴³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2004), 37.

⁴⁴ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2013), 109.

⁴⁵ Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, 61.

- a. Jangan terpengaruh oleh faktor-faktor subjektivitas, misalnya dilihat dari kecantikan, kekayaan, anak pejabat atau bukan, hubungan keluarga, dan seterusnya.
- b. Berikan skor bagi setiap jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik.
- c. Catatlah hal-hal atau masalah yang akan ditanyakan dan ruang lingkup jawaban yang diminta untuk setiap pertanyaan.
- d. Ciptakan suasana ujian yang menyenangkan.
- e. Jangan mengubah suasana ujian lisan menjadi suasana diskusi atau suasana, ngobrol santai juga menjadi suasana pembelajaran.⁴⁶

Didalam pembelajaran bahasa Arab, tes lisan sangat tepat untuk mengukur kemampuan berbicara (*kalam*). Melalui tes lisan ini, kemampuan berbicara siswa dapat diketahui, baik dari aspek aksennya, kegramatikalanya, kelancarannya, ketepatan pilihan katanya, *uslubnya*, ketepatan dalam memberikan informasi atau merespon informasi, tekanan, dan kefasihan dalam melafalkan kata. Selain untuk mengukur kemampuan berbicara, tes lisan dapat dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca (*qira'ah*) teks bahasa Arab.⁴⁷ Melalui tes lisan ini, kemampuan teste bukan saja diketahui dari kompetensi pemahamannya, terhadap isi teks, melainkan juga diketahui kompetensi teste dari aspek kelancaran membacanya, kefasihan dalam melafalkan kata, intonasinya, ketepatan dan kecepatan bacanya.

Tes ini termasuk tes verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan. Tes lisan ini memiliki beberapa kelebihan antara lain:

⁴⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 149.

⁴⁷ Ainin, Tohir, dan Imam Asrori, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, 116-117.

- a. Dapat digunakan untuk menilai kepribadian dan kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik, karena dilakukan secara face to face.
- b. Jika peserta didik belum jelas dengan pertanyaan yang diajukan, pendidik dapat mengubah pertanyaan sehingga dapat mengerti.
- c. Dari sikap dan cara menjawab pertanyaan, pendidik dapat mengetahui apa yang tersirat disamping apa yang tersurat dalam jawaban.
- d. Pendidik dapat menggali lebih lanjut jawaban peserta didik sampai mendetil mengetahui bagian mana yang paling disukai oleh peserta didik.
- e. Tepat untuk mengukur kecakapan tertentu, seperti kemampuan membaca, menghafal kalimat tertentu oleh peserta didik.
- f. Pendidik dapat mengetahui secara langsung hasil tes seketika.⁴⁸

Disamping kelebihan tersebut, tes ini juga memiliki kekurangan atas keterbatasan, antara lain:

- a. Apabila hubungan antara pendidik dengan peserta didik kurang baik, misalnya tegang, menakutkan, dan sebagainya dapat mengganggu objektivitas hasil tes.
- b. Keadaan emosional peserta didik sangat dipengaruhi oleh kehadiran pribadi pendidik yang dihadapannya.
- c. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik sering tidak sama jumlahnya, maupun tingkat kesukarannya.
- d. Membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakannya sehingga tidak ekonomis.

⁴⁸ Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, 59-60.

- e. Kebebasan peserta didik dalam menjawab pertanyaan menjadi berkurang, sebab sering kali pendidik memotong jawaban sebelum memikirkannya dituangkan seluruhnya.
- f. Seringkali pendidik terlalu cepat menyimpulkan sebelum ia selesai menjawab.
- g. Pendidik dalam memberikan penilaian sering terpengaruh oleh kepribadian peserta didik.⁴⁹

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, sebaiknya seorang pendidik akan melakukan tes lisan, perlu disiapkan:

- a. Pertanyaan banyak dan klasifikasikan menurut urutan pokok bahasan, tingkat kesukaran soal.
- b. Setiap peserta didik diberi waktu yang sama, jumlah soal yang sama, tingkat kesukaran sama.
- c. Menyiapkan lembar penilaian yang mencakup aspek yang ditanyakan dan tingkat kesukaran soal.
- d. Menyiapkan pedoman skoring, dan pengkodean jawaban, sehingga pendidik dapat melakukan pencatatan secara singkat, rahasia, dan tepat pada setiap jawaban yang muncul.
- e. Pentuan nilai akhir dilakukan setelah ujian selesai diusahakan untuk diperbandingkan dengan peserta yang lain.
- f. Sebaiknya dalam melakukan tes lisan pendidik berfungsi sebagai penggali informasi, bukan hakim yang mengadili, dan bukan pula guru yang sedang mengajar dikelas, sehingga tidak salah dalam menempatkan diri.⁵⁰

⁴⁹ Ibid, 60

⁵⁰ Ibid, 61.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁵¹ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nihil/nol yang biasa disingkat H_0 dan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja yang biasa disingkat H_a .

Berdasarkan hal di atas, maka dapat diambil perumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_a : Ada pengaruh tes lisan sebagai alat penilain terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.

H_0 : Tidak ada pengaruh tes lisan sebagai alat penilain terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cek. 17; Bandung: Alfabeta, 2012), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Menurut Nanang Martono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain. Metode kuantitatif yang biasanya digunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia, dengan memisahkan dunia sosial menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel. Variabel tersebut dapat direpresentasikan secara numerik sebagai frekuensi atau tingkat. Hubungan antar variabel tersebut juga dapat dieksplorasi dengan teknik statistik, dan diakses melalui penelitian yang memperkenalkan rangsangan dan pengukuran sistematis.¹

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigm postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori),

¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Cet.I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 92.

menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.²

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan. Juga, pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.³ Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pengaruh tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu. Maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat eksplantif, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁴

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cek. 9; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 28.

³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 121.

⁴ Ibid, 107.

2. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dimana penelitian korelasional, menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka dalam penelitian korelasional dimaksud untuk mengetahui adakah pengaruh tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi Bahasa Arab.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Menurut Hartono populasi dengan

⁵ Ibid, 144-145.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cek. 17 Bandung: Alfabeta, 2012), 80.

kerakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada juga tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan dengan populasi yang jumlahnya terhingga saja.⁷

Jadi yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh komponen madrasah yang ada dan menjadi sasaran peneliti yang mempunyai satu sifat yang sama dalam usaha memperoleh informasi dan menarik kesimpulan.

Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu, dan jumlah populasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah peserta didik kelas XII MAN 1 Palu

Jumlah peserta didik/kelas program			
Kelas XII	jenis kelamin		Jumlah peserta didik
	Laki-laki	Perempuan	
MIPA 1	11	19	30
MIPA 2	9	22	31
MIPA 3	4	25	29
MIPA 4	11	18	29
IIS 1	11	12	23
IIS 2	11	17	28
IIS 3	7	20	27
BAHASA	3	24	27
AGAMA	14	16	30
Jumlah			254

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat melihat jumlah populasi dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas XII MAN 1 Palu yaitu sebanyak 254 peserta didik.

⁷ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011), 46.

2. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Sample penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sample penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. Suatu subjek merupakan suatu anggota tunggal dari sampel, sama halnya dengan elemen yang merupakan anggota tunggal dari populasi.⁹

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05, dan 10% atau 0.1)(catatan dapat dipilih oleh peneliti).¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cek. 17 Bandung: Alfabeta, 2012), 81,

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group 2016), 119-120.

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, 149.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 254 peserta didik dan presisi yang diterapkan atau perkiraan tingkat kesalahan 10% atau 0.1, maka besarnya sampel yang pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{254}{1 + 254(0.1)^2}$$

$$n = 71.75 \text{ dbulatkan menjadi } 72$$

Jadi, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 72 peserta didik.

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas/program digunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{jumlah sampel tiap program} = \frac{\text{jumlah sampel} \times \text{jumlah peserta didik tiap program}}{\text{jumlah populasi}}$$

atau bisa dirumuskan seperti berikut:

$$n_1 = \frac{p \times n}{N}$$

Dimana: n_1 = jumlah sampel dari masing-masing program

p = jumlah populasi dari masing-masing program

n = keseluruhan sampel

N = keseluruhan populasi

Tabel 3.2

Perhitungan jumlah sampel

No.	Nama Program Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel (Peserta Didik)
1.	XII MIPA	$n_1 = \frac{119 \times 72}{254} = 33.73$	34
2.	XII IIS	$n_1 = \frac{75 \times 72}{254} = 22.11$	22
3.	XII BAHASA	$n_1 = \frac{27 \times 72}{254} = 7.65$	8
4.	XII AGAMA	$n_1 = \frac{30 \times 72}{254} = 8.50$	8
Jumlah			72

Hasil penerikan sampel dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* diperoleh sampel dari masing-masing program yakni XII MIPA dengan jumlah 34 siswa, XII IIS dengan jumlah 22 siswa, XII BAHASA dengan jumlah 8 siswa, dan XII AGAMA 8 siswa. Jadi, jumlah keseluruhan sampel sebanyak 72 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.¹¹

¹¹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 45 .

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikuti atau variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama yang menjadi objek dalam penelitian, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent Variable*), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Tes lisan sebagai alat penilaian.
- b. Variabel terikat (*dependent Variable*), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab.

D. Defenisi Operasional

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Tes Lisan sebagai Alat Penilaian Terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul skripsi ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

1. Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

2. Alat Penilaian

Penilaian adalah suatu proses-peoses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kreteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang pesrta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.¹²

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukur belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar digunakan oleh pendidik untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapt tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh prubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

4. Bidang Studi Bahasa Arab

Bidang studi berarti pengelompokan sejumlah mata pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang telah berkorelasi satu dengan yang lain). Bidang studu bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang ilmu bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa baik secara produktif maupun reseptif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, yang di

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cek. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

dalamnya terdapat unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui pedoman tertulis tentang pengamatan, wawancara, dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.¹³ Dalam peneliti ini penulis menggunakan beberapa instrument, yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun sklah dan format jawaban yang digunaka skala 4 dengan format jawaban sebagaimana tampak dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Skala Koesiener

Sifat pertanyaan	Format jawaban dengan skala (skor)			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

¹³Ronny Kountur, *Metode Untuk Penulisan Skripsi & Tesis* (Cet. I; Jakarta: CV. Taruna Grafika, 2003), 113.

2. Pedoman Wawancara

Daftar yang berisi pokok persoalan yang ditanyakan dalam proses wawancara. Pedoman ini berfungsi untuk mengarahkan pelaksanaan wawancara supaya berjalan efektif dan efisien, sehingga tidak ada data yang dibutuhkan terlewatkan sekaligus sehingga tidak larut dalam perbincangan tidak perlu.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat yang dipilih atau yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto sebagai cara mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapai data yang berhubungan dengan gambaran umum sekolah atau objek yang akan diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, beberapa metode tersebut yakni:

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 274.

1. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada kepetugas atau penulis.¹⁵

2. Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka dan mendengarkan keterangan-keterangan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁶ Dalam hal ini, penulis mewawancarai langsung guru bidang studi bahasa Arab dan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu untuk memperoleh informasi tentang kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan tes lisan.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹⁷ Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkenaan dengan gambaran umum sekolah yang akan diteliti.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penulisan Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*(Cet. I; Jakarta: Kencana, 2005), 133.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 194.

¹⁷ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011),168.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.¹⁸ Pada teknik ini, peneliti memungking memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁹ Digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik dengan cara melihat tugas rutin yang telah diberikan oleh guru. Dalam penelitian data yang ingin diperoleh dari teknik ini yaitu berupa data hasil belajar bidang studi Bahasa Arab yang menggunakan tes lisan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang dipergunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear adalah suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program komputer *statistical product and service solution* versi 22 (SPSS 22). SPSS 22 yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik. Hasilnya kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

¹⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 90 .

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. XV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 81.

Keterangan :

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

a = konstanta (nilai y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)²⁰

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²¹ Dengan ketentuan jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka angket tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.²²

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten.

²⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Galia Indonesia, 1999), 91.

²¹ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet . VII, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

Uji asumsi klasik bisa diketahui dengan melakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita.²³ Uji normalitas dilakukan menggunakan Uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 dengan ketentuan jika signifikansi kurang dari 0,05 berarti data tidak normal. Uji normalitas dapat juga menggunakan uji normal *probability plot*. Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus.²⁴

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

a) Menghitung nilai-nilai konstanta-konstanta:

1) Menghitung nilai konstanta *a*

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Menghitung nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3) Menentukan persamaan regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

²³Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

²⁴Singih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS* (Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003), h. 347.

4) Mencari Koefisien Determinasi

$$KD = R^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Perumusan Hipotesis

2) Kaidah pengujian

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3) Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

4) Mengambil keputusan.

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

0,00 – 0,199 : dianggap tidak ada korelasi

0,20 – 0,399 : korelasi lemah

0,40 – 0,599 : korelasi sedang

0,60 – 0,799 : korelasi kuat

0,80 – 1,000 : korelasi sangat kuat²⁵

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. XXV; Jakarta: Rajawali Pers: 2014) , 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu merupakan cikal bakal dari Madrasah Aliyah YPAI yang di dirikan tahun pelajaran 1979/1980 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) Propinsi Sulawesi Tengah, pada saat itu hanya memiliki satu jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan waktu belajar sore hari bertempat di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Palu jalan M.H. Thamrin. Jumlah siswa angkatan pertama sebanyak 15 orang pria dan 10 perempuan dengan tenaga pengajar dibantu guru PGAN Palu termasuk sarana dan prasarana pendidikannya.. Madrasah ini di pimpin oleh Drs. Dahlan MS, dan pada tahun 1980 jabatan Kepala Madrasah diserahkan kepada Ahum Mustafa, BA sampai tahun 1986, karena pejabat pertama mendapat tugas sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli.

Pada tanggal 1 Nopember 1982 Madrasah Aliyah YPAI berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli filial Palu. Tahun 1986 sampai tahun 1988 Kepala Madrasah di jabat Drs. Abdullah Sada, karena pejabat lama mutasi ke pulau Jawa. Tahun 1988 beliau mendapat tugas baru sebagai Kepala MAN Toli-toli, maka Kepala Madrasah dijabat Drs. Taufikurrahman. Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli filial Palu terus berbenah diri dari tahun ke tahun melalui bantuan Proyek Pengembangan Madrasah. Tahun 1984/1985 mendapat proyek lokasi seluas 10.990 M², satu buah gedung dengan tiga ruang belajar dan satu ruang guru lengkap dengan mobilernya. Tahun 1988/1989 mendapat bantuan tambahan proyek yakni satu buah gedung dengan tiga buah ruang belajar dan satu ruang guru/kepala madrasah lengkap dengan sarana dan prasarannya. Tahun 1989/1990 mendapat lagi bantuan berupa satu buah gedung dengan tiga ruang belajar beserta sarananya dan pada tahun 1991/199

mendapat bantuan sarana pendidikan yaitu laboratorium IPA (sekarang laboratorium Fisika).

Tahun 1991/1992 Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli filial Palu ditetapkan sebagai Madrasah Aliyah Negeri Palu (di singkat MAN Palu) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 137 Tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991, kemudian setelah pembubaran PGAN maka dibentuk pula Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, sehingga MAN Palu saat ini dikenal dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu disingkat MAN 1 Palu.

Departemen Agama Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah. Maka melalui rapat Majelis Madrasah yang dipimpin oleh Ketuanya Arsyid Tola di sepakati Suardi sebagai Kepala MAN 1 Palu untuk masa bakti 2001/2004. Tahun 2004 Suardi mendapat tugas baru sebagai Pengawas pada Kantor Departemen Agama Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah dan selanjutnya pejabat baru pada MAN 1 Palu di nahkodai oleh Ali Tahir yang sebelumnya beliau guru pada MAN 2 (Model) Palu.

Pada tahun 2005 Ali Tahir mendapat tugas sebagai pengawas di lingkungan Departemen Agama Kab. Donggala sehingga pada tahun 2005 jabatan kepala MAN 1 Palu di amanahkan kepada Arsid Kono sampai dengan tahun 2009, pada tahun 2009 Drs. Arsid kono ditugaskan ke MAN 2 Model Palu, maka jabatan kepala MAN 1 Palu ditugaskan kepada Irawan Hadi namun pada tahun 2010 masa jabatan sebagai kepala MAN 1 Palu harus ditinggalkan karena mendapat tugas baru sebagai Kepala Seksi Evaluasi dan Kurikulum di Mapenda Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Setelah Irawan Hadi mendapat tugas baru, jabatan kepala MAN 1 Palu di nahkodai oleh Soim Anwar yang sebelumnya menjabat Wakamad Bidang Kesiswaan di MAN 1 Palu, oleh karena itu Soim Anwar menjabat sebagai Kepala MAN 1 Palu dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Pada agustus 2016 Som Anwar mendapat tugas baru sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Kota Palu sehingga jabatan Kepala MAN 1 Palu saat ini di nahkodai oleh Dahlan walaupun masih dalam status Pejabat Pengganti Sementara (Pgs). Beliau juga mantan Kepala MAN Sausu Kabupaten Parigi Moutong.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu didirikan pada tahun 1979/1980 yang merupakan kelas jauh MAN Toli- Toli. Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di MAN 1 Palu sejak awal berdirinya (1980) adalah:

Tabel 4.1

Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MAN 1 Kota Palu

No.	Nama	Periode Tugas
1.	Drs. Abdullah Sada	Tahun 1981 s/d 1989
2.	Drs. H. Taufikurrahman	Tahun 1989 s/d 1998
3.	Drs. H. Abdullah Sada	Tahun 1998 s/d 2001
4.	Drs. Suardi	Tahun 2001 s/d 2004
5.	Drs. Ali Tahir	Tahun 2004 s/d 2005
6.	Drs. Arsid	Tahun 2005 s/d 2010
7.	Drs. Irawan Hadi P. M.Pd	Tahun 2010 (Februari-November)
8.	Soim Anwar, S.Pd., M.Ag	Tahun 2011 s/d 2016
9.	Taufik, S.Ag., M.Ag	Tahun 2017 s/d 2018 (Maret)
10.	Dra. Hj. Zaenab., M.Pd.I	Tahun 2018 s/d sekarang

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha MAN 1 Kota Palu Tahun 2018)

Sesuai dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa madrasah ini sudah 10 kali pergantian kepemimpinan. Dengan demikian, ketika melihat tabel di atas, menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu termasuk madrasah yang usianya sudah cukup tua dan hingga sampai sekarang masih tetap eksis dan sukses.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu

Madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu memiliki citra moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi Madrasah berikut:

a) Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

Menuju Peserta Didik Berprestasi, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan, Berlandaskan Iman dan Taqwa.

b) Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien, mewujudkan suasana yang nyaman, bersih, asri, dan Islami sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Melaksanakan pembelajaran berbasis imtaq dan iptek sehingga tumbuh cikal bakal pemimpin yang menguasai sains dan teknologi tetapi berpikiran ulama.
- 3) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik serta mendorong tumbuhnya budaya disiplin secara intensif kepada seluruh warga madrasah, sehingga bisa menjadi teladan bagi teman, masyarakat dan madrasah/sekolah lain.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri yang dijiwai suasana keagamaan (Islami), berwawasan lingkungan dan nilai-nilai budaya bangsa sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai minat dan bakatnya.
- 5) Mendorong tumbuhnya kemandirian peserta didik dalam belajar dengan memanfaatkan usaha kesehatan sekolah (UKS), perpustakaan di madrasah dan sumber-sumber belajar lainnya yang ada di lingkungan madrasah secara optimal.
- 6) Mewujudkan lingkungan hidup madrasah yang sehat dan berkualitas menjadikan karakter budaya dengan aktualisasi :
 - Melestarikan lingkungan serta menjadikan madrasah sebagai ruang terbuka hijau
 - Mencegah serta mengurangi kerusakan lingkungan

- Mengelola sampah serta limbah air sebagai wadah wirausaha madrasah.

3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu terletak di Jl. Jamur, Kelurahan Duyu yang mempunyai luas wilayah 440.216 Ha dalam wilayah Kecamatan Palu Barat.

Jumlah penduduk Kelurahan Duyu adalah 4.192 jiwa (data Tahun 2003) yang terdiri dari laki-laki 2.058 jiwa, wanita 2.034 jiwa dan jumlah kepala rumah tangga sebanyak 1.356 Kepala Keluarga (KK) sedangkan kepadatan penduduknya 1.077 jiwa/Km² termasuk ke dalam Kota Palu.

Di wilayah Kelurahan Duyu mempunyai sarana umum yang cukup lengkap dan memadai termasuk sarana pendidikan. Untuk Madrasah tingkat dasar dan menengah di wilayah tersebut berjumlah SD/MI 3 buah, SMP/MTs : 2 buah dan SMA/MA : 2 buah. Karena wilayah kelurahan Duyu mempunyai luas wilayah sebagian besar daerah pertanian, maka mata pencaharian terbesar adalah petani (73.2 %) kemudian pedagang (9.2 %);lain-lain (8.3 %); PNS (5.6 %); buruh (2.2 %); supir (17 %) dan TNI/Polri (0.2 %). Melihat letak geografisnya yang sangat strategis, maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu dijadikan sebagai madrasah teladan yang ada di Kota Palu.

4. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

Salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru atau pendidik. Keberadaannya menjadi sangat penting, tanpa guru kegiatan pembelajaran di madrasah tidak dapat dilaksanakan. Bagi siswa guru merupakan pribadi yang sangat dihormati karena berkat mereka siswa dapat informasi dan ilmu. Di samping tugasnya sebagai pengajar juga pendidik yang menjadi teladan bagi siswanya baik saat di madrasah maupun ketika berada di luar madrasah. Selain guru faktor

pendukung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran yaitu adanya tenaga administrasi yang dalam hal ini Kepala Tata Usaha (KTU), Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan, Staf Lab. Komputer, Operator Keu. SAI, SPM, Operator SIMAK-BMN, Satpam, Cleaning Service, dan lain-lain.

Adapun tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu berjumlah 59 orang, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 19 orang. Sebagian besar tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan semuanya minimal belajar Strata Satu (S1) dan Strata Dua (S2), hanya 9 orang tenaga pendidik yang masih berstatus sebagai honorer dari jumlah tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu.

Jika dilihat dari keadaan guru dan tenaga administrasi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu, Penulis merasa hal tersebut sudah cukup representatif bagi terselenggaranya proses pendidikan saat ini serta dapat berjalan lancar dan berkesinambungan dan juga didukung oleh kapasitas ilmu yang dimiliki oleh masing-masing pendidik

Tabel 4.2
Nama-Nama Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu
Tahun Pelajaran 2018

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran Utama
1.	Dra. Zaenab, M.Pd.I	Fiqih/Usul Fiqih
2.	Dra. Hj. Nurjaya Jaini	Fiqih
3.	Drs. Samir K	Penjaskes
4.	Drs. Muhadiah	Bahasa Indonesia
5.	Drs. Haeruddin, M.P.Kim	Kimia
6.	Drs. Sudarsono, M,Pd	Seni Budaya
7.	Drs. Hasanuddin., M.Pd,I	Fisika
8.	Dra. Awatif	Sejarah Indonesia

9.	Drs. Zainuddin, M.Pd	Bahasa Inggris
10.	Drs. Mursalin	Biologi
11.	Dra. Andi Imawati	Fisika
12.	Drs. Burhan	Bahasa Indonesia
13.	Hariyati, S.Pd	Matematika
14.	Azis, S.Pd	Matematika
15.	Dra. Hj. Nurhaeda, M.Pd	Biologi
16.	Drs. Lasase	Sosiologi
17.	Dra. H. Darmianah	Biologi
18.	Kasmawati, S.Pd	Kimia
19.	Fathya Santari, S.Pd	Bahasa Indonesia
20.	Mas'amah, SS., M.Pd	Sastra Indonesia
21.	Abd. Malik Yahya, S.Ag	Sosiologi
22.	Drs. Masduki	BP/BK
23.	Dra. St. Hajrah	Bahasa Arab
24.	Hj. Mardiaty Rosmah, S.Ag., M.Ag	Bahasa Arab
25.	Dra. Dewi Tisnawati, M.Pd	Biologi
26.	Kamaria, S.Ag., M.Pd.I	Bahasa Asing
27.	Since Gani, S.Pd	Matematika
28.	Herna Deswanti, SE	Ekonomi
29.	Dra. Suarni	PKWU Kerajinan
30.	Irsan. H. Djaudin, S.Ag	TIK
31.	Silvia, S.Pd	Kimia
32.	Teguh Santoso, S.Pd	Biologi
33.	Fatmah, S.Pd	Geografi
34.	Nurjanah, S.Ag, M.Pd.I	Bahasa Arab
35.	Yudiawati, S.Pd.I	Sejarah Indonesia

36.	Nurhayati, S.Ag., M.Pd.I	SKI
37.	Hj. Hermawati, S.Ag., M.Pd	Aqidah Akhlak
38.	Mila Poerwati, S.Pd., M.Pd.I	Bahasa Inggris
39.	Zakiah, SE	Ekonomi
40.	Syamsuridha, S.Pd	Biologi
41.	Sawaluddin Umar	Bahasa Inggris
42.	Zulkefi M. Abdullatif, SE., M.Ak	Ekonomi
43.	Nur Anna Djafar, S.Pd	Bahasa Jerman
44.	Sandra Irawati, S.Ag., M.Pd	Seni Budaya
45.	Marja Dg. Matteru, S.Ag	Geografi
46.	Sumiaty, S.Pd	Bahasa Inggris
47.	Rusni, SE	Lintas Ekonomi
48.	Jusman, S.Pd	TIK
49.	Zahbia, S,Pd	Bahasa Indonesia
50.	Zuhra, S.Pd., M.Pd	Bahasa Inggris
51.	Sukmawati, S.Pd	Bahasa Inggris
52.	Verawati, S.Pd	Matematika
53.	Nurjayanti Abdullah Sada, S.Pd	Kimia
54.	Megawati, S.Pd	Fisika
55.	Nursalam, S.Pd	SKI, AKHLAK, FIQHI
56.	Moh. Rifaldi, S.Pd	QUR'AN HADITS
57.	Rony Saputra, S.Pd	Penjaskes
58.	Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd.I	Qur'an Hadits
59.	Norma Yunita, S.Pd	Matematika

(Sumber Data: Ruang Wakil Kepala Madrasah Kurikulum)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat kalau Guru bidang studi bahasa Arab ada 3 orang yaitu St. Hajrah, Mardiaty Rosmah, dan Nurjannah. Sedangkan Kamaria dia juga guru bidang studi bahasa Arab namun dia lebih fokus ke bahasa Asing

Tabel 4.3

**Nama-Nama Tenaga Administrasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu
Tahun Pelajaran 2018**

No.	Nama	Jabatan
1.	Ridwan, S.Ag	Kepala Urusan Tata Usaha
2.	Suaib	Staf Tata Usaha
3.	Buriaty Hari Utami	Staf Tata Usaha
4.	Ulyani, SE., MM	Staf Tata Usaha
5.	Ramlan	Staf Tata Usaha
6.	Sabriyah Aziz, S,Pd.I	Staf Tata Usaha
7.	Latahang, S.Sos	Staf Tata Usaha
8.	Jusuf Hatibie	Staf Tata Usaha
9.	Suparman	Staf Tata Usaha
10.	Sirajudin, Amd	Staf Tata Usaha
11.	Ainuddin	Satpam
12.	Moh. Yusuf Muhajis, Sos	Operator Keu. SAI, SPM
13.	Abdullah	Satpam
14.	Nasriah, S.Kom	Operator SIMAK-BMN
15.	Mukhlis Jaya, S.Sos.I	Cleaning Service
16.	Risky	Cleaning Service
17.	Arkam	Satpam
18.	La Ode Muhammad Muthahar, SE	Staf Perpustakaan
19.	Muhammad Akbar, S.M	Staf Lab. Komputer

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha MAN 1 Kota Palu Tahun 2018)

5. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

Peserta didik adalah bagian integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan madrasah. Karena peserta didik adalah subjek sekaligus objek yang mendalami ilmu yang diperuntukkan dalam kehidupannya. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik. Bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung semua itu harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

Keadaan yang dimaksud disini adalah jumlah peserta didik secara keseluruhan. Adapun jumlah peserta didik di MAN 1 Kota Palu tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 759 peserta didik, yang terbagi tiga tingkatan kelas, yang dimana kelas X berjumlah 242 peserta didik, kelas XI berjumlah 263 peserta didik, dan kelas XII berjumlah 254 peserta didik.

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu

Pendidikan akan berjalan dengan baik jika lingkungannya kondusif, nyaman serta sesuai dengan objek yang menempatinnya. MAN 1 Kota Palu, memiliki fasilitas yang menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang memadai. Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik, jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar sangat memadai. Untuk mengetahui keadaan gedung yang ada di MAN 1 Kota Palu, dapat dilihat pada lampiran-lampiran skripsi ini.

a) Tanah dan Halaman

Tanah Madrasah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 13.590 m². Sekitar Madrasah dikelilingi oleh pagar sepanjang 520 m.

b) Gedung Madrasah

Bangunan Madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 4.4

Sarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu Tahun 2018

Jenis	Baik	Jumlah	Jenis	Baik	Jumlah
Kursi Kamad	1	1	Kursi Lipat	170	170
Meja Kamad	1	1	Kursi Plastik	50	50
Kursi Wakamad	4	4	Kursi Merek Frontline	100	100
Meja Wakamad	4	4	Mesin Genset	1	1
Kursi Guru	64	64	Dispenser	1	1
Meja Guru	64	64	Kamera Cannon	1	1
Kursi Tata Usaha	11	11	Mesin Dap Air	3	3
Meja Tata Usaha	11	11	AC	18	18
Kursi Siswa	703	703	TOA Wireless	1	1
Meja Siswa	703	703	Amply Fary	2	2
Lemari	50	50	TOA Speker	7	7
Infokus	14	14	Kulkas	2	2
Komputer	43	43	Kipas Angin	23	23
Mic	3	3	Tong Sampah Plastik	6	6
Brangkas	1	1	Laptop	10	10
Alat Pemadam Api	3	3	TV Panasonic	1	1
Mesin Ketik	1	1	Motor Dinas	3	3
Papan Tulis	25	25	Printer	5	5
Mesin Foto Copy	1	1	Kursi Tamu	4	4
Motor Kaisar	1	1	Mesin Scanner	1	1
Kursi Panjang Besi	2	2	Kursi Besi Kuliah	60	60

(Sumber Data: Sarana MAN 1 Kota Palu)

1. Pengaruh Tes Lisan sebagai Alat Penilaian Terhadap Hasil Belajar dalam bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu

1. Uji Validitas

Sebelum hasil tabulasi kuesioner dianalisis dengan alat analisis regresi linear sederhana, maka sebelumnya perlu dilakukan pengujian terhadap peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu, dengan jumlah sampel 72 peserta didik.

Uji validitas dilakukan pada setiap item pernyataan untuk mengetahui tingkat kecermatan dari setiap item pernyataan tersebut dalam instrument penelitian (kuesioner) yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan alat *SPSS versi 22 for windows*, dimana untuk menentukan valid tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan berdasarkan nilai (*r*-hitung) lebih besar dan tidak bernilai negatif terhadap *r*-tabel dengan kriteria sebesar 0,229 pada tingkat signufikan sebesar 5% atau 0,05

Tabel. 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Variabel	r-hitung	r-tabel	Status
Tes Lisan (X)			
1	0,367	0,229	Valid
2	0,423	0,229	Valid
3	0,543	0,229	Valid
4	0,427	0,229	Valid
5	0,376	0,229	Valid
6	0,194	0,229	Tidak Valid
7	0,489	0,229	Valid
8	0,482	0,229	Valid
9	0,496	0,229	Valid
10	0,103	0,229	Tidak Valid

Tabel. 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Variabel	r-hitung	r-tabel	Status
Hasil Belajar (Y)			
1	0,041	0,229	Tidak Valid
2	0,277	0,229	Valid
3	0,221	0,229	Tidak Valid
4	0,269	0,229	Valid
5	0,628	0,229	Valid
6	0,781	0,229	Valid
7	0,722	0,229	Valid
8	0,769	0,229	Valid
9	0,792	0,229	Valid
10	0,721	0,229	Valid

2. Uji Reabilitas

Instrumen dianggap reliabel jika memiliki koefisien reabilitas 0,06. Apabila nilai alpha lebih besar dari 0,06 maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari 0,06 maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4.7
Reliability Statistics variabel X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,371	0,387	10

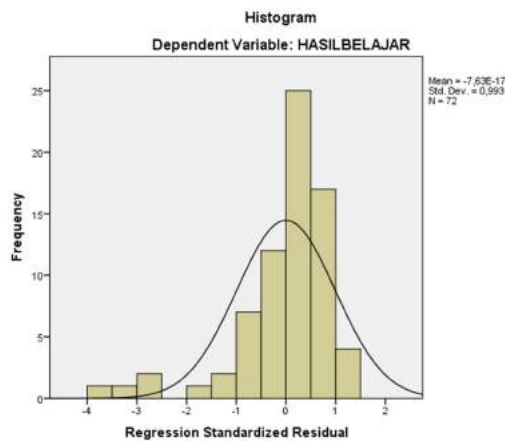
Tabel 4.8
Reliability Statistics Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,730	0,706	10

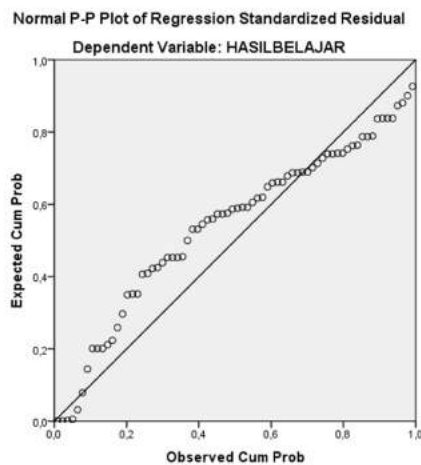
Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dengan bantuan SPSS 22 maka dapat disimpulkan bahwa nilai alphanya dinyatakan reliabel, karena nilai alpha lebih besar dari nilai 0,06.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, adapun uji normalitas dalam penelitian ini yaitu uji normalitas grafik histogram dan *probability plot* dengan bantuan aplikasi SPSS 22, adapun hasil uji normalitas yaitu:



Berdasarkan tampilan grafik histogram di atas dapat dilihat secara grafis besar distribusi data mengikuti kurva normal tidak terjadi kemiringan dan outlier sehingga dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang normal.



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik *probability plot* dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normalitas. Sedangkan pada grafik *probability plot* menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu melalui metode analisis regresi sederhana. Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22* diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut.

Tabel 4.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,236 ^a	0,056	0,042	5,260

a. Predictors: (Constant), TES LISAN

b. Dependent variabelm Hasil Belajar

Sumber: Output *SPSS* versi 22

Berdasarkan tabel *Model Summary* diatas bahwa nilai koefisien korelasi (R) antara variabel tes lisan (X) dan hasil bejajar (Y) diperoleh sebesar 0,236 atau 23,6%. Hal ini berarti tingkat hubungan antara variabel tes lisan (X) dan hasil belajar (Y) pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu termasuk pada tingkat hubungan “lemah”.

Adapun koefisien determinasi *R square* dalam tabel *model summary* terdapat angka 0,056. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel maharatul hasil

belajar dipengaruhi oleh perubahan variabel tes lisan sebesar 5,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,842	5,467		3,080	,003
TES LISAN	0,406	0,200	0,236	2,028	,046

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana:

a = Nilai konstanta sebesar 16,842. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu tes lisan (X) tetap atau bernilai 0 (nol), maka variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) yang dihasilkan bernilai sebesar 16,842

b = Nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0,406. Nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat tes lisan (X) maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,406 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Sehingga persamaan regresi sederhana yang di peroleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,840 + 0,406 X$$

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji Anova (Uji F). Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara tes lisan terhadap hasil belajar, maka dilakukan uji F dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22* sehingga diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.11
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	113,847	1	113,847	4,115	0,046 ^b
Residual	1936,764	70	27,668		
Total	2050,611	71			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), TES LISAN

Sumber: Output SPSS versi 22

Langkah-langkah dalam Uji F:

a) Perumusan Hipotesis

Ha : Ada pengaruh tes lisan sebagai alat penilain terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN0 1 Palu.

Ho : Tidak ada pengaruh tes lisan sebagai alat penilain terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.

b) Kaidah pengujian

Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima.

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak.

c) Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

Dari tabel *ANOVA* diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,115$

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan cara:

Derajat kebebasan (df) = $n-2 = 72 - 2 = 70$

$F_{tabel} = F_{(72,2)} = 3,13$

Ternyata $F_{hitung} = 4,115 > F_{tabel} = 3,13$ sehingga Ho ditolak.

d) Mengambil keputusan

Keputusannya adalah menyatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara tes lisan sebagai alat penilaian

terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.

Secara umum, pengaruh antara variabel tes lisan (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu yaitu 23,6% berarti termasuk pada tingkat pengaruh “lemah”. Sedangkan besarnya kontribusi variabel tes lisan berpengaruh terhadap hasil belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu yaitu 5,6%.

2. Kendala dan Solusi dalam Penerapan Tes Lisan Sebagai Alat Penilaian Terhadap Hasil Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu bahwa dalam menerapkan tes lisan memerlukan waktu yang sangat banyak sedangkan waktu sangat terbatas. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Kamaria sebagai salah satu guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu:

Menurut saya, kendalanya karena ini tes lisan dan menguji tidak sekaligus jadi butuh waktu banyak sedangkan jam pelajaran sangat terbatas dan siswa juga banyak yang mau diuji, selain memakan waktu yang banyak kendalanya juga ada pada peserta didik itu sendiri. Karena tidak semua peserta didik bisa melafalkan bahasa Arab dengan baik, bahkan ada yang belum bisa mengenal huruf arab itu sendiri. Sebanarnya saya jarang memakai tes kisan dalam melam melaksanaka pengujian karena itu tadi memakan waktu yang banyak. Saya kalau mau tes bahasa Arabnya siswa secara lisan, saya lebih banyak menngguji dengan memberi sebuah percakapan atau bertanya langsung kepada apabila belajar mengajar berlangsung.¹

¹ Kamaria, Guru Bahasa Arab Kelas XII Man 1 Palu, “Wawancara” Ruang Guru, Tanggal 08 September 2018.

Sejalan dengan hal di atas juga diungkapkan oleh beberapa peserta didik yang sempat penulis wawancarai, mereka mengatakan bahwa menggunakan tes lisa sangat menyulitkan karena tes ini butuh jawaban secara langsung dari mereka sedangkan melafalkan bahasa arab sengat susah. Seperti apa yang dikatakan oleh Cici Nur Febiuni peserta didik kelas XII MIPA 2 ia mengatakan:

Kendala saya ada pada mengucapan bahasa Arab seringkali kalau guru menggunakan tes lisan terkadang saya lupa dalam pengucapannya karena dalam bahasa Arab ada beberapa huruf yang pengucapannya hampir sama².

Tapi hal ini berbeda apa yang dikatakan oleh Firdha Nurul Aswa peserta didik kelas XII AGAMA.

Kalau menurut saya pelaksanaan tes lisan sangat bagus karena dengan tes lisan kemungkinan kecil untuk menyotek Cuma sedikitik bahkan tidak ada peluang. Tes lisan ini juga bagus karena kita tidak lagi susah-susah menghafal tulisan Arabnya, kita Cuma tinggal menghafal pengucapannya.³

Dalam menghadapi kenadala tersebut, mereka mengatakan kalau solusinya itu memperbanyak latihan, belajar, dan apabila ada yang tidak dimengerti mereka meperbanyak bertanya.

² Cici Nur Febiuni, Siswa Kelas XII Mipa 2, "Wawancara" Kelas Xii Mipa 2, Tanggal 08 Septe,Ber 2018

³ Firdha Nurul Aswa, Siswa Kelas XII Agama, "Wawancara", Perpustakaan Man 1 Palu, Tanggal 08 September 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tes lisan sebagai alat penilain terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Mdrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tes lisan dengan hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu. Tingkat pengaruh antara variabel tes lisan (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) dalam bidang studi bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu yaitu 23,6% berarti termasuk pada tingkat pengaruh “lemah”. Sedangkan besarnya kontribusi variabel tes lisan berpengaruh terhadap hasil belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu yaitu 5,6%. Dan hasil analisis yang menggunakan regresi linear sederhana yang didapatkan $Y = 16,840 + 0,406 X$ menunjukkan bahwa apabila tes lisan tetap atau bernilai 0 (nol), maka hasil belajar yang dihasilkan bernilai sebesar 16,840. Adapun nilai koefisien regresi nilainya sebesar 0,404 menunjukkan bahwa tes lisan dengan dengan hasil belajar adalah positif, setiap penambahan 1% tingkat tes lisan (X) maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,404 dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Selain itu juga dari hasil perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , dimana nilai F_{hitung} yaitu 4,115 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,11 maka H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antarates lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar

peserta didik di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu” diterima.

2. Kendala guru Bahasa Arab dalam penerapan tes lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab adalah tes lisan sangat memakan waktu yang banyak, dan peserta didik banyak yang tidak bisa melafalkan bahasa Arab dengan baik, bahkan ada yang belum bisa mengenal huruf Arab itu sendiri. Adapun solusi yang diterapkan yaitu pengujian tes lisan tidak terlalu diterapkan dalam suatu ujian tapi penerapan ke cara siswa dalam melakukan percakapan atau menjawab pertanyaan. Selain kendala yang dihadapi guru, peserta didik juga mengalami kendala dalam penerapan tes lisan ini seperti banyak yang susah dalam pengucapan atau pelafalan bahasa Arab, Dalam menghadapi kenadala tersebut, solusinya itu memperbanyak latihan, belajar, dan apabila ada yang tidak dimengerti mereka meperbanyak bertanya.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya adalah saran-saran yang kiranya dapat memeberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Pendidik sebagai pengajar, pendidik, pembimbing siswa hendaknya untuk selalu bersikap aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan selalu memberikan motivasi kepada siswa yang belum terlalu tahu bahasa Arab, serta saat melakukan tes sangat diperhatikan terutama dalam penggunaan tes lisan.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan kemampuan belajarnya semaksimal mungkin, baik di sekolah maupun di rumah untuk menumbuhkan motivasi bagi dirinya agar menyerap pelajaran dengan sebaik-baiknya hingga mendapat hasil yang maksima, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Tohir, dan Imam Ansrori, *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cek; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Asy'ari, *Metodologi Pendidikan dan Pengajaran Perspektif al-Qur'an dan Hadits*, Ciputat Tangerang Selatan: Rabbani Press, 2017.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penulisan Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2005.
- Efendi, Anwar, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, Jogjakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Cek. 9; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Cet . VII, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa, 2011.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kountur, Ronny, *Metode Untuk Penulisan Skripsi & Tesis* Cet. I; Jakarta: CV. Taruna Grafika, 2003.
- Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bandung: Grealia Indonesia, 1999.
- Munthe, Bermawi, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012.

- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya 2004.
- Rosyid, Abdul Wahab *Media Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Santoso, Singgih, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*, Jakarta: PT. Media Elexkomputindo, 2003.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, *SPSS vs Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. XXV; Jakarta: Rajawali Pers: 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cek. 17; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. XV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Sunyoto, Danang, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2013.
- Toha, Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003),
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSEVASI

Identitas sekolah

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu..
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.
3. Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.
4. Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.
5. Keadaan guru, peserta didik, dan tata usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.
6. Sarana prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu.

PEDOMAN WAWANCARA

Pendidik

1. Dalam melaksanakan tes lisan apa ada kendala yang dihadapi?
2. Dengan adanya kendala tersebut solusi apa yang dilakukan?

Peserta didik

1. Apa kendala Anda dalam pelaksanaan tes lisan?
2. Terus untuk menghadapi kendala tersebut, solusi apa yang Anda lakukan?

DAFTAR ANGKET

NAMA :

KELAS :

ALAMAT :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan alamat Anda !
2. Angket terdiri dari 20 butir pertanyaan dan 4 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum Anda menjawab !
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (√) !
5. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya dengan keadaan yang Anda alami !
6. Arti dari pilihan nomor 1-20

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

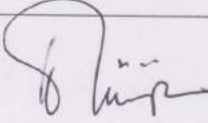
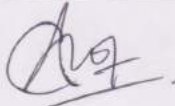
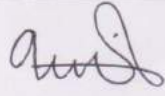


TS : Tidak Setuju

NO.	DAFTAR JAWABAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya dapat melafalkan bahasa Arab dengan intonasi yang benar				
2.	Dengan tes lisan saya tidak ada kesempatan untuk menyontek				

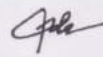
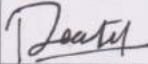
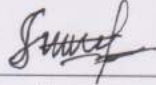
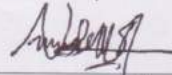
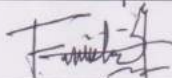

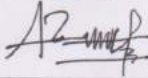
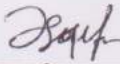
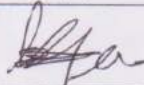
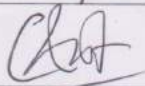
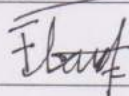
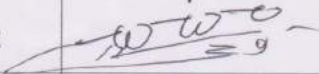
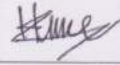

3.	Saya selalu takut kalau ada ulangan dengan menggunakan tes lisan				
4.	Guru selalu menggunakan tes lisan pada saat ada ulangan				
5.	Saya tidak pernah yakin dengan jawaban yang saya apabila ada tes lisan				
6.	Saya dapat membedakan mengucapkan huruf Arab yang hampir sama.				
7.	Saya sangat senang menggunakan tes lisan saat ulangan				
8.	Saya dapat melafalkan kata bahasa Arab dengan mahraj yang benar				
9.	Saya selalu menjawab pertanyaan apabila guru bertanya tentang materi bahasa Arab				
10.	Saya sangat kesulitan dalam melafalkan huruf yang hampir sama pengucapannya				
11.	Saya mampu menerima semua informasi dari guru				
12.	Dengan menggunakan tes lisan nilai saya selalu bagus dibandingkan menggunakan tes tulis				

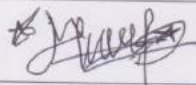
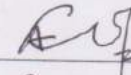
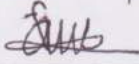
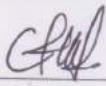
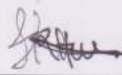
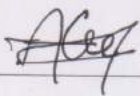

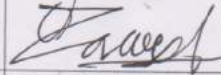
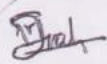


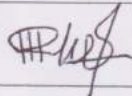

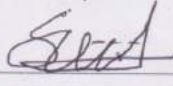



13.	Saya belajar di rumah pada saat mau ujian saja				
14.	Nilai saya selalu tidak bagus apabila guru menggunakan tes lisan.				
15.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru ataupun kepada teman apabila saya tidak mengerti dengan materi.				
16.	Saya sangat senang mempelajari pembelajaran bahasa Arab				
17.	Apabila nilai saya tidak bagus saya berusaha memperbaikinya				
18.	Saya dapat mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan				
19.	Saya selalu bisa memahami setiap materi yang telah dipelajari				
20.	Nilai saya tidak pernah bagus saat belajar bahasa Arab				


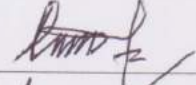
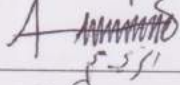


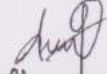
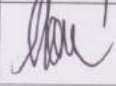

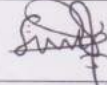


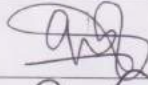
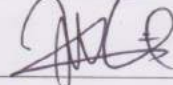
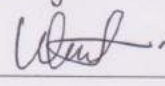

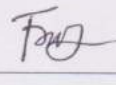
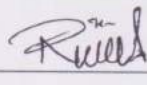
DAFTAR INFORMAN WAWANCARA



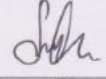

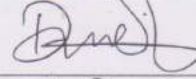
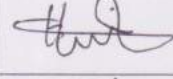

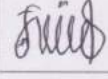
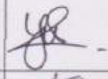

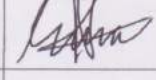
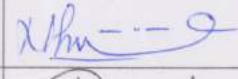
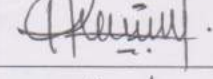
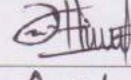
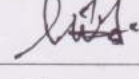


No.	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Kamaria, S. Pd. M. Pd.I.	Guru Bahasa Arab Kelas XII	
2.	Cici Nur Febiuni	Siswa Kelas XII MIPA 2	
3.	Sulhaini Ningsi	Siswa Kelas XII IIS 1	
4.	Tazkia Aulia Akbar	Siswa Kelas XII BAHASA	
5.	Firdha Nurul Aswa	Siswa Kelas XII AGAMA	

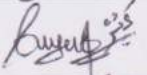
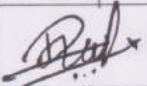
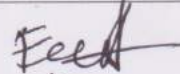
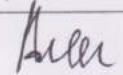
DAFTAR HADIR
PENGISIAN ANGKET

No,	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1.	Feri Arianto	XII MIPA 1	
2.	Rahmat Hidayatullah	XII MIPA 1	
3.	Supriani	XII MIPA 2	
4.	Nurul Insani	XII MIPA 2	
5.	Fidya Afifah B.	XII MIPA 2	
6.	Siti Nur Ammah	XII MIPA 2	
7.	Andi Rahmasia	XII MIPA 2	
8.	Nurul	XII MIPA 2	
9.	Indra Yeldi	XII MIPA 2	
10.	Cici Nur Febriani	XII MIPA 2	
11.	Nurfajra Turahama	XII MIPA 2	
12.	Wahyu Wunanto	XII MIPA 2	
13.	Haeruddin	XII MIPA 2	
14.	Zhafarina Rasyiqah	XII MIPA 2	

15.	Hafshah Sevia Virgi Amelia	XII MIPA 2	
16.	Ashar	XII MIPA 2	
17.	Fandi Aditya	XII MIPA 2	
18.	Hujjatunnisa	XII MIPA 2	
19.	Reni Dwi Haryanti	XII MIPA 2	
20.	Moh. Rifaldy	XII MIPA 2	
21.	Rizki Andini Devyani	XII MIPA 2	
22.	Nurlaela	XII MIPA 2	
23.	Diah Pratiwi	XII MIPA 2	
24.	Ratna Anggraini	XII MIPA 2	
25.	Andi Rumpang Megga	XII MIPA 2	
26.	Rizki Muh. Akbar	XII MIPA 2	
27.	Nadila	XII MIPA 3	
28.	Siti Nur Komuniyanti	XII MIPA 3	
29.	Rian Anggraini	XII MIPA 3	
30.	Nurul Falah	XII MIPA 3	
31.	Jihan Oktavia	XII MIPA 3	

32.	Lala Angraini	XII MIPA 3	
33.	Apriyana N. F	XII MIPA 3	
34.	Andi Sri Limiani	XII MIPA 3	
35.	Siska	XII IIS 1	
36.	Azis K.	XII IIS 1	
37.	Muh. Fauzi	XII IIS 1	
38.	Fildan	XII IIS 1	
39.	Siti Haldayanti	XII IIS 1	
40.	Sifa Muldia	XII IIS 1	
41.	Siti Mudayanah	XII IIS 1	
42.	Marda Lisdayanti	XII IIS 1	
43.	Sulhaeni Ningsi	XII IIS 1	
44.	Septianti	XII IIS 1	
45.	Wildan	XII IIS 1	
46.	Linda Fatmawati	XII IIS 1	
47.	Fika Arya Safina	XII IIS 1	
48.	Radah	XII IIS 1	

49.	Marfuat	XII IIS 1	
50.	Muh. Suardiyanto	XII IIS 1	
51.	Sahri Ramadhan	XII IIS 1	
52.	Dhea Rizky R.	XII IIS 1	
53.	Muh. Deffano Moreno	XII IIS 1	
54.	Abd. Hali	XII IIS 1	
55.	Yusdil	XII IIS 1	
56.	Nurfaiga	XII IIS 2	
57.	Yeyen	XII BAHASA	
58.	Febriani	XII BAHASA	
59.	Irna Fathia Khairunnisa	XII BAHASA	
60.	Nabiela A Hidayat	XII BAHASA	
61.	Mutiara Annisa	XII BAHASA	
62.	Anggun Kara	XII BAHASA	
63.	Lilis Setiawati	XII BAHASA	
64.	Fara Fadila	XII BAHASA	
65.	Nawal Ramadhani Putri	XII AGAMA	

66.	Firdha Nurul Aswa	XII AGAMA	
67.	Dimas Rattamulya	XII AGAMA	
68.	Muhammad Bayu Tawaqal	XII AGAMA	
69.	Roi	XII AGAMA	
70.	Fransiska	XII AGAMA	
71.	Mahatvani Safitri	XII AGAMA	
72.	Anggraini	XII AGAMA	

Responden	Item Angket																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	33	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	29
2	4	1	3	2	3	4	2	4	4	1	28	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	32
3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
4	3	4	2	1	2	2	3	2	4	2	25	3	1	2	2	3	2	3	3	2	4	25
5	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	30	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
6	3	1	4	3	3	4	2	3	1	4	28	2	4	3	2	1	2	3	1	3	3	24
7	4	4	2	3	2	4	1	4	2	3	29	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	28
8	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	27
9	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	26	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	20
10	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	25	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	29
11	1	4	2	2	3	2	1	2	3	2	22	3	2	1	2	4	2	4	3	3	3	32
12	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24	3	2	1	1	4	4	4	4	4	3	30
13	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24	3	2	1	1	4	4	4	4	4	1	28
14	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	25	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	33
15	3	3	4	1	4	1	2	4	1	3	26	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	28
16	3	4	3	3	1	4	4	4	3	2	32	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	31
17	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	29
18	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	30	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	30
19	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	29	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	28
20	3	4	1	1	3	4	1	3	3	1	24	4	2	1	3	3	4	3	3	3	4	30
21	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
22	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26	2	2	3	2	3	1	1	3	2	4	23
23	4	3	2	1	4	4	1	4	3	1	27	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	32
24	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	27	3	3	2	2	0	0	0	0	0	0	10
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	32
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	32
27	3	4	4	2	4	4	3	3	4	1	27	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35
28	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	27	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	31

29	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	27	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	30
30	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	25	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
31	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	32	4	2	1	3	4	3	4	3	3	4	29
32	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	33	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
33	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	28	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	29
34	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
35	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	33	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	34
36	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	30	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	28
37	3	4	1	3	3	1	4	3	3	2	27	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	33
38	3	3	1	1	3	3	2	3	3	4	26	3	2	1	3	3	2	4	2	2	2	24
39	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	24	4	2	2	3	0	0	0	0	0	0	11
40	4	3	4	4	3	2	1	4	2	4	31	3	1	4	4	1	2	4	1	1	1	22
41	3	3	1	3	2	4	2	3	2	2	25	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	25
42	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	26	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23
43	4	2	1	4	1	2	2	2	2	4	24	4	1	3	1	4	1	4	3	2	4	27
44	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	25
45	3	4	4	3	2	3	1	2	1	2	25	2	1	3	3	4	2	4	2	2	3	26
46	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	29	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	32
47	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	34
48	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	32
49	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	25	2	2	4	1	4	3	1	2	3	1	23
50	3	4	3	2	4	2	2	2	1	4	25	2	2	4	3	4	3	4	2	2	3	29
51	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	26	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	23
52	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	29
53	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	25	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	33
54	3	3	1	2	3	3	1	1	1	4	22	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	16
55	2	2	2	3	4	1	4	3	3	1	25	1	1	4	2	9	2	2	1	2	3	35
56	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
57	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	32	1	4	4	4	3	4	2	3	4	3	32
58	4	4	4	2	3	1	1	4	2	2	27	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	33

Tabel r Product Moment pada Sig 0,05

N	r	N	R	N	R	N	r	N	R	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

N : Jumlah sample yang digunakan

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	sumx
Pearson Correlation	1	-,079	,062	,099	-,059	,052	-,095	,530	,132	,088	,367
Sig. (2-tailed)		,509	,599	,406	,620	,663	,424	,000	,264	,461	,001
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	-,079	1	,094	,203	,176	-,131	,156	-,070	,266	-,003	,423
Sig. (2-tailed)	,509		,429	,084	,137	,270	,187	,554	,023	,982	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,062	,094	1	,135	,339	-,054	,148	,237	,058	-,085	,543
Sig. (2-tailed)	,599	,429		,256	,003	,649	,210	,043	,626	,473	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,099	,203	,135	1	-,122	-,033	,264	-,091	,142	,087	,427
Sig. (2-tailed)	,406	,084	,256		,304	,784	,024	,444	,231	,464	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	-,059	,176	,339	-,122	1	-,045	,047	,114	,068	-,149	,376
Sig. (2-tailed)	,620	,137	,003	,304		,707	,693	,337	,566	,208	,001
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,052	-,131	-,054	-,033	-,045	1	-,086	,174	,075	-,152	,194
Sig. (2-tailed)	,663	,270	,649	,784	,707		,472	,140	,527	,199	,099
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	-,095	,156	,148	,264	,047	-,086	1	,031	,385	-,051	,489
Sig. (2-tailed)	,424	,187	,210	,024	,693	,472		,795	,001	,669	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,530	-,070	,237	-,091	,114	,174	,031	1	,194	-,058	,482
Sig. (2-tailed)	,000	,554	,043	,444	,337	,140	,795		,100	,626	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,132	,266	,058	,142	,068	,075	,385	,194	1	-,319	,495
Sig. (2-tailed)	,264	,023	,626	,231	,566	,527	,001	,100		,006	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,088	-,003	-,085	,087	-,149	-,152	-,051	-,058	-,319	1	,103
Sig. (2-tailed)	,461	,982	,473	,464	,208	,199	,669	,626	,006		,386
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,367	,423	,543	,427	,376	,194	,489	,482	,495	,103	1
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,001	,099	,000	,000	,000	,386	
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

ation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

tion is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	SUMY
Pearson Correlation	1	,145	-,330**	-,044	-,212	-,044	,012	,136	-,071	-,046	,041
Sig. (2-tailed)		,222	,004	,715	,072	,713	,918	,252	,548	,700	,733
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,145	1	,060	,237	-,181	,146	-,019	,105	,178	,078	,277
Sig. (2-tailed)	,222		,616	,043	,125	,219	,876	,376	,131	,511	,018
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	-,330**	,060	1	,319**	,074	,051	-,120	-,104	,001	,155	,221
Sig. (2-tailed)	,004	,616		,006	,534	,668	,314	,382	,993	,192	,061
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	-,044	,237	,319**	1	-,150	,100	,075	-,113	-,037	,180	,269
Sig. (2-tailed)	,715	,043	,006		,204	,401	,530	,342	,758	,127	,021
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	-,212	-,181	,074	-,150	1	,498**	,512**	,465**	,517**	,450**	,628**
Sig. (2-tailed)	,072	,125	,534	,204		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	-,044	,146	,051	,100	,498**	1	,552**	,589**	,727**	,417**	,781**
Sig. (2-tailed)	,713	,219	,668	,401	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,012	-,019	-,120	,075	,512**	,552**	1	,618**	,567**	,488**	,722**
Sig. (2-tailed)	,918	,876	,314	,530	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,136	,105	-,104	-,113	,465**	,589**	,618**	1	,797**	,484**	,759**
Sig. (2-tailed)	,252	,376	,382	,342	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	-,071	,178	,001	-,037	,517**	,727**	,567**	,797**	1	,436**	,792**
Sig. (2-tailed)	,548	,131	,993	,758	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	-,046	,078	,155	,180	,450**	,417**	,488**	,484**	,436**	1	,721**
Sig. (2-tailed)	,700	,511	,192	,127	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pearson Correlation	,041	,277	,221	,269	,628**	,781**	,722**	,759**	,792**	,721**	1
Sig. (2-tailed)	,733	,018	,061	,021	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

ation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 PALU
MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
KELAS/PEMINATAN : XII/ MIA, IIS, BAHASA
SEMESTER : GANJIL

Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya
 KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan.
 KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual dan koseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI-4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif , dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/ ALAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1.Menyadari kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah SWT.			✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Jurnal		
1.2.Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan benar			✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi Jurnal		

KOMPETENSI DASAR (1)	MATERI PEMBELAJARAN (2)	KEGIATAN PEMBELAJARAN (3)	PENILAIAN (4)	ALOKASI WAKTU (5)	SUMBER ALAT (6)
1.3.Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa di mengerti orang lain			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Jurnal 		
1.4.Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Jurnal 		
2.1.Menunjukkan prilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi ant			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Jurnal 		
2.2.Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Jurnal 		
2.3.Menunjukkan prilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama dan cinta damai dalam melaksanakan komunikasi fungsional			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Jurnal 		

KOMPETENSI DASAR (1)	MATERI PEMBELAJARAN (2)	KEGIATAN PEMBELAJARAN (3)	PENILAIAN (4)	ALOKASI WAKTU (5)	SUMBER/ALAT (6)
		الفعل المضارع المرفوع dengan الفعل المضارع المنصوب • Menjelaskan perbedaan التركيب عن الفعل المضارع المرفوع والمنصوب • Menyusun kata/frase menjadi kalimat sempurna • Membuat kalimat التركيب عن الفعل المضارع المرفوع والمنصوب	✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan Penugasan kelompok		<input type="radio"/> Laptop <input type="radio"/> LCD <input type="radio"/> Papan tulis <input type="radio"/> spidol

KOMPETENSI DASAR (1)	MATERI PEMBELAJARAN (2)	KEGIATAN PEMBELAJARAN (3)	PENILAIAN (4)	ALOKASI WAKTU (5)	SUMBER/ALAT (6)
2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Jurnal 		
3.1. Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan terkait n dengan topik : Baik secara lisan maupun tertulis	<p>الحضارة الإسلامية</p> <p>المفردات ➤</p> <p>الإستماع ➤</p> <p>أحوال الكون - العلوم التجريبية - الكيمياء - الفيزياء - بحث ج بحوث : أبحاث - المنهج التجريبي - الحضارة الشريعة - مؤلفات - رائد ج رّود - علم الضوء . الخ</p>	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kosakata yang dipaparkan pada slide • Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran guru • Mencari kosakata dalam kamus • Menyebutkan makna dari kosakata yang dipaparkan pada slide • Melengkapi kalimat dengan kosakata yang sesuai 	<p>Jenis Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan kelompok 	12 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku "Siswa" Bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah " Kemendikbud tahun 2016 ○ Kamus Bahasa Arab ○ Gambar gambar sesuai tema ○ google
	<p>➤ التركيب عن الفعل المضارع المرفوع والمنصوب</p>	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh-contoh kalimat yang mengandung kalimat yg berstruktur 	<p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi 		<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Audio ○ Slide

KOMPETENSI DASAR (1)	MATERI PEMBELAJARAN (2)	KEGIATAN PEMBELAJARAN (3)	PENILAIAN (4)	ALOKASI WAKTU (5)	SUMBER/ALAT (6)
	<p>القراءة عن الحضارة الإسلامية بين الأمس واليوم</p>	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan bacaan • Mencari kosakata yang kurang di fahami • Mencari makna kosakata baru di dalam kamus • Mengungkapkan isi bacaan terkait topik • Menuliskan ide pokok yang terkandung dalam paragraf • Menyusun kalimat-kalimat acak menjadi paragraf 	<p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan kelompok 		
<p>4.1 Mengungkapkan dialog , informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik</p> <p>الحضارة الإسلامية</p> <p>Dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>الحوار عن الحضارة الإسلامية</p>	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan bacaan dialog • Mencari makna kosakata yang sulit dalam kamus • Mengungkapkan isi dialog secara lisan • Mendemonstrasikan dialog secara berpasangan 	<p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Lisan ✓ Unjuk Kerja/Performan ce 		

KOMPETENSI DASAR (1)	MATERI PEMBELAJARAN (2)	KEGIATAN PEMBELAJARAN (3)	PENILAIAN (4)	ALOKASI WAKTU (5)	SUMBER/ALAT (6)
3.2. Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik : الرحلات والثقافة الإسلامية Baik secara lisan maupun tertulis	الرحلات والثقافة الإسلامية المفردات ➤ الإستماع ➤ الثقافة - عادات - رحلات - رحالة - أهمية - معلومات - الجغرافية - جغرافي - مُحَدَّث - حدّ ج حدود الخ	Peserta didik : • Mengamati kosakata yang dipaparkan pada slide • Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran guru • Mencari kosakata dalam kamus • Mengungkapkan makna kosakata dalam kartu kosakata yang telah disequikan dan diberikan secara acak • Melengkapi kalimat dengan kosakata yang sesuai	Bentuk Penilaian : ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan kelompok	12 JP	Sumber : ○ Buku Siswa” Bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah “ Kemengajar tahun 2016 ○ Kamus Bahasa Arab ○ Gambar gambar sesuai tema ○ google
	التركيب عن الفعل المضارع المجزوم بلم ولا الناهية ولام الأمر	Peserta Didik : • Mengamati contoh-contoh kalimat yang mengandung التركيب عن الفعل المضارع المجزوم بلم ولا الناهية ولام الأمر • Membedakan antara	Bentuk Penilaian : ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan kelompok		Alat: ○ Audio ○ Slide ○ Laptop ○ LCD ○ Papan tulis ○ spidol

KOMPETENSI DASAR (1)	MATERI PEMBELAJARAN (2)	KEGIATAN PEMBELAJARAN (3)	PENILAIAN (4)	ALOKASI WAKTU (5)	SUMBER ALAT (6)
		kalimat yg berstruktur الفعل المضارع المرفوع dengan الفعل المضارع المجزوم • Menjelaskan perbedaan التركيب عن الفعل المضارع المرفوع والمنصوب • Mengidentifikasi الأفعال المضارعة المرفوعة والمنصوبة والمجزومة pada paragraf sederhana			
	➤ انقراءة عن الرحلات والثقافة	Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan bacaan • Mendiskusikan kosakata yang kurang di fahami • Mencari makna kosakata baru di dalam kamus • Mempresentasikan isi bacaan terkait topik • Menuliskan ide pokok yang terkandung dalam paragraf 	Bentuk Penilaian : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan kelompok 		
4.2. Mengungkapkan dialog ,	➤ الحوار : التآثر بالثقافة الغربية	Peserta Didik :	Bentuk Penilaian :		

KOMPEFENSI DASAR (1)	MATERI PEMBELAJARAN (2)	KEGIATAN PEMBELAJARAN (3)	PENILAIAN (4)	ALOKASI WAKTU (5)	SUMBER ALAT (6)
<p>informasi lisan atau tulisan, meréspon berita sederhana terkait topik</p> <p>الرحلات والثقافة الإسلامية</p> <p>Dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan bacaan dialog Mendiskusikan isi bacaan Mencari makna kosakata yang sulit dalam kamus Mempresentasikan isi dialog secara lisan Mendemonstrasikan dialog secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan kelompok ✓ Unjuk kerja/ performance 		
<p>3.3. Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan terkait n dengan topik :</p> <p>من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمرين الخطاب)</p> <p>من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمرين الخطاب)</p> <p>Baik secara lisan maupun tertulis</p>	<p>من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمرين الخطاب)</p> <p>المفردات ➤ الإستماع ➤</p> <p>بلد ج بلدان - إلتقى يلتقي - إمام ج أئمة - راو ج رُواة - حوالم - سيرة - دون - مال إلى - الرياضيات - علم الطبيعة - مؤلفات الخ</p>	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kosakata yang dipaparkan pada slide Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran guru Bertanya jawab tentang makna kosakata Mengungkapkan makna kosakata dalam kartu kosakata yang telah disediakan Menuliskan kata-kata 	<p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan kelompok 	<p>14 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku Siswa” Bahasa Arab kelas XII Madrasah Aliyah “ Kemena g tahun 2016 ○ Kamus Bahasa Arab ○ Gambar gambar

KOMPETENSI DASAR (1)	MATERI PEMBELAJARAN (2)	KEGIATAN PEMBELAJARAN (3)	PENILAIAN (4)	ALOKASI WAKTU (5)	SUMBER/ALAT (6)
		yang di dengar			sesuai tema o google
	<p>➤ التركيب عن الفعل المبني للمجهول ونائب الفاعل</p>	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi contoh-contoh kalimat yang mengandung التركيب عن الفعل المبني للمجهول ونائب الفاعل Menjelaskan perbedaan التركيب عن الفعل المبني للمعلوم والفعل للمجهول Merubah kalimat dari الفعل المبني للمعلوم والفعل للمجهول Ke Menerjemahkan ungkapan yang mengandung stuktur الفعل المبني للمجهول ونائب الفاعل 	<p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan kelompok 		<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Audio o Slide o Laptop o LCD o Papan tulis o spidol
	<p>➤ القراءة عن من رجال الإسلام عمر بن الخطاب</p>	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan makna-makna kosakata terkait topik Menyimak dan menirukan bacaan Mendiskusikan kosakata yang kurang 	<p>Bentuk Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan 		

KOMPETENSI DASAR (1)	MATERI PEMBELAJARAN (2)	KEGIATAN PEMBELAJARAN (3)	PENILAIAN (4)	ALOKASI WAKTU (5)	SUMBER/ALAT (6)
		di fahami <ul style="list-style-type: none"> Mencari makna kosakata baru di dalam kamus Mempresentasikan isi bacaan terkait topik Menjodohkan kalimat dengan kata yang sesuai terkait topik 	kelompok		
4.3. Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب) (Dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks)	➤ الحوار عن ابن سينا	Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan bacaan dialog Bertanya jawab tentang makna kata yang sulit Mendiskusikan isi bacaan Mempresentasikan isi dialog secara lisan Mendemonstrasikan dialog secara berkelompok 	Bentuk Penilaian : Bentuk Penilaian : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian Diri ✓ Penilaian Antar Teman ✓ Observasi ✓ Tes Tulis ✓ Tes Lisan ✓ Penugasan kelompok ✓ Unjuk Kerja/ Performance 		

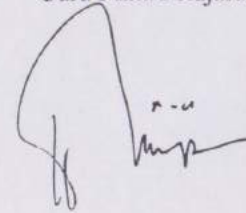
Mengetahui

Kepala MAN 1 Palu

Taufik, S.Ag,M.Ag
NIP.1977040120021121001

Palu,17 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'K' followed by a series of loops and a horizontal stroke at the end. The signature is written over the printed name and title.

Kamaria, S.Ag,M.Pd.i
NIP. 197008232003122002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN 1 PALU
Mata Pelajaran	: BAHASA ARAB
Kelas/ semester	: XII /1
Materi Pokok	: الحضارة الإسلامية
Alokasi Waktu	: 15 x 40 menit (5 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 3.1. Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik :
الحضارة الإسلامية baik secara lisan maupun tertulis
- 4.1 Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon berita sederhana terkait topik الحضارة الإسلامية dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks

C. Indikator Kompetensi Pembelajaran

Indikator KD 3.1

- 3.1.1 Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: الحضارة الإسلامية
- 3.1.2 Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik : الحضارة الإسلامية

Indikator KD 4.1

- 4.1.1 Menyusun teks tulis yang terkait topik : الحضارة الإسلامية
- 4.1.2 Menerapkan percakapan terkait topik : الحضارة الإسلامية

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: الحضارة الإسلامية

E. Materi Pembelajaran

المفردات

جَزَى	berlangsung	أحوال الكون	Keadaan alam
القراغ	senggang	العلوم التجريبية	Ilmu terapan
تنبت	Tumbuh	الفيزياء	Fisika
جَاب	menjelajah	المنهج التجريبي	Metode terapan
وجدت	Anda mendapati	الحضارة البشرية	Peradaban manusia
اهتم بـ	Memperhatikan	مُصنِّفات	Karya ilmiah
تقدّم	Maju	رائد ج رواد	Pelopop
الأوائل	Awal-awal	علم الضوء	Ilmu cahaya
مخور	Poros	أبعاد الأرض	Jarak bumi
مرصاد	Alat teropong	كسوف الشمس	Gerhana matahari
اشرح	Jelaskan	دورة دموية	Peredaran darah
يتحدث	berbicara	عوامل ج عوامل	Faktor
الكيمياء	kimia	القرن الوسطى	Abad pertengahan
الطب	kedokteran	سيطرة عظمت	Dominasi yang besar
أعظم	Tokoh terbesar	ظهور - يظهر	Muncul
مُنشئ	mengembangkan	اعتبر - يعتبر	Menganggap
بقياس	Dengan mengukur	الكواكب	Planet-planet
نجح	sukses	التقدم الحضاري	Kemajuan peradaban
لقب	Diberi gelar	أقوى العوامل	Faktor yang paling kuat
أهم	terpenting	أمير الأطباء	Bapak para dokter
سبق	Telah lalu	مجال الرياضيات	Bidang matematika
النظر	teori	حامض الكبريتيك	Asam sulfat

بيان	menjelaskan	ابتكر-يتكبر	Menemukan
النجوم	bintang-bintang	اكتشف - يكتشف	Mengungkapkan
الرئتين	paru-paru	تشريح الجسم	Anatomi tubuh
أساس	dasar	علم التشريح	Ilmu anatomi

الأفعال

=	مصدر	مصارع	ماض	=	مصدر	مصارع	ماض
Memikirkan	تفكراً	يتفكر في	تفكر	tampak, timbul	ظهوراً	يظهر	ظهر
Memandang	اعتباراً	يعتبر	اعتبر	berhasil, sukses	نجاحاً	ينجح	نجح
Menciptakan	ابتكاراً	يتكبر	ابتكر	mendirikan	تأسيساً	يؤسس	أسس
Menemukan	اكتشافاً	يكتشف	اكتشف	maju	تقدماً	يتقدم	تقدم

الإستماع

هل عرفتُ العلماءَ المسلمينَ الذين كانَ لهمُ اهتمامٌ كبيرٌ بالعلومِ التجريبيةِ ؟

ومنهمُ جابر بنُ الحَيان، والرازي، وابنُ هَيثم، والبيروني، وابنُ قَيس.

- 1- جابر بنُ الحَيان : لَقَدْ أُعْتَبِرَ أَعْظَمَ كِيمِيائِيَّيْنِ، كَانَ لَهُ مُصْتَفَاتٌ فِي الْكِيمِيَاءِ.
- 2- الرازي : لَقَدْ نَجَحَ فِي الطَّبِّ، حَتَّى لَقِبَ بِأَمِيرِ الْأَطِبَّاءِ.
- 3- ابنُ هَيثم : لَقَدْ أُسِّسَ الْفِيْزِيَاءُ وَعِلْمُ الصُّوْءِ.
- 4- البيروني : لَقَدْ اشتهرَ بِمُتَأَقِّسَةِ أبعادِ الأَرْضِ، وَدَوْرَانِهَا حَوْلَ مَعْوَرِهَا وَحَوْلَ الشَّمْسِ، وَتَفْسِيرِ كَسُوفِ الشَّمْسِ، وَابْتِكَرَ مِزْصَادًا لِرُضْدِ الْكَوَاكِبِ وَالنُّجُومِ.
- 5- ابنُ قَيس : كَانَ أَوَّلَ مَنْ اُكْتَشَفَ الدَّوْرَةَ الدَّمَوِيَّةَ فِي الْجِسْمِ، وَاشْتَهَرَ كَذَلِكَ بِتَشْرِيحِ الْجِسْمِ .

هكذا لَقَدْ وَصَلَ الْمُسْلِمُونَ إِلَى التَّقَدُّمِ الْحَضَارِيِّ، بِنَمَا كَانَتْ أَوْزُبًا فِي ظِلَامِ الْجَهْلِ .

ما أهمُّ العوالمِ لِذَلِكَ التَّقَدُّمِ الْحَضَارِيِّ ؟ أَهْمَّتْهَا الْإِسْلَامُ. الْإِسْلَامُ هُوَ الَّذِي فَرَضَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ أَنْ يَتَفَكَّرُوا فِي

أحوالِ الكونِ. كما في قولهِ تَعَالَى: (إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي

الفعل المَصْرُوعِ المَرْفُوعِ والمَنْصُوبِ

علامة التصب	الفعل المَصْرُوعِ المَنْصُوبِ	الفعل المَصْرُوعِ المَرْفُوعِ
فتحة (—)	أَحَبَّ خَالِدٌ أَنْ يَقْرَأَ التَّرْسَ لَا، لَنْ يَدْخُلَ الْكَافِرُ الْجَنَّةَ يَتَّهِدُ الطَّالِبُ فِي التَّعَلُّمِ لِيَنْجَحَ فِي الإِمْتِحَانِ تَتَعَلَّمُ بِكَلِيَّةِ الطَّلَبِ لِيَكُونَ طَبِيبًا	يَقْرَأُ خَالِدٌ التَّرْسَ هَلْ يَدْخُلُ الْكَافِرُ الْجَنَّةَ يَنْجَحُ الطَّالِبُ فِي الإِمْتِحَانِ (أَنْتَ) تَكُونُ طَبِيبًا
حذف النون	تُحِبُّنَ أَنْ تَبْحَثِي عَنْ خَلْقِ اللَّهِ هِيَ يَغْتَلِبُ الصَّالِحَاتِ لِيُفْلِحَا فِي الآخِرَةِ إِذَا تَكَلَّمْتُمْ لَنْ تَفْهَمُوا هَذَا التَّرْسَ الْمُؤْمِنُونَ لَنْ يَكْذِبُوا فِي كَلَامِهِمْ	(أَنْتِ) تَبْحَثِينَ عَنْ خَلْقِ اللَّهِ هِيَ يُفْلِحَانِ فِي الآخِرَةِ (أَنْتُمْ) تَفْهَمُونَ هَذَا التَّرْسَ الْمُتَأَفِّفُونَ يَكْذِبُونَ فِي كَلَامِهِمْ

Fi'il mudhari mansub adalah fi'il mudhari yang diawali huruf nasab.

Diantara huruf nasab tersebut adalah: أَنْ - لَنْ - لَامُ التَّغْلِيلِ

Dari contoh-contoh di atas diketahui i'rab fi'il mudhari sbb.:

من علامات الفعل المَصْرُوعِ مَنْصُوبِ	من علامات الفعل المَصْرُوعِ مَرْفُوعِ
1- الفتحة : أَنْ يَقْرَأَ، لَنْ يَدْخُلَ، لِيَنْجَحَ	1- الضمة : يَقْرَأُ، يَدْخُلُ، يَنْجَحُ
2- وحذف النون: أَنْ تَبْحَثِي، لِيَفْهَمُوا	2- وثبوت النون: تَبْحَثِينَ، تَفْهَمُونَ

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2.JP)

Pembelajaran Istima'

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa melihat gambar yang berkaitan dengan mufradat, dan guru menanyakan makna yang terdapat pada gambar Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan mufradat yang berkaitan dengan الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ Guru menyuruh siswa melihat mufradat yang ada, kemudian menanyakan mufradat yang telah diketahui. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa mendiskusikan makna yang terdapat dalam mufradat tentang الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ 	100 menit

	الإسلامية 2. Guru memerintahkan siswa mencari arti mufradat yang belum diketahui dalam kamus atau di buku 3. Guru memerintahkan siswa menutup buku, kemudian membacakan mufradat dan siswa menirukan 4. Guru membacakan mufradat dan siswa mengartikan makna mufradat yang dibacakan guru 5. Guru memerintahkan siswa untuk membaca mufradat dengan tepat beserta maknanya. 6. Guru memberi latihan (tadrib) untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap mufradat baru 7. Guru membuat penilaian terhadap kemampuan penguasaan mufradat siswa	
Penutup	1. Guru memberi kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanaka 2. Guru memberikan pesan dan penugasan kepada siswa 3. Guru menutup pembelajaran mufradat	10 menit

2. Pertemuan Kedua (2JP)

Pembelajaran Hiwar

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali mufradat yang telah dipelajari 2. Guru meyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu melakukan percakapan tentang الحضارة الإسلامية 3. Guru memberi penjelasan mengenai tehnik pembelajaran hiwar yang akan diberikan	10 menit
Inti	1. Guru menanyakan siswa tentang الحضارة الإسلامية , dan siswa menjawab sesuai dengan kemampuannya 2. Guru membenarkan jawaban siswa yang mengalami kesalahan 3. Guru memberi contoh percakapan tentang الحضارة الإسلامية , disertai dengan penjelasan mengenai arti kata yang masih belum difahami siswa. 4. Siswa mempraktekkan hiwar (percakapan) tentang الحضارة الإسلامية 5. Guru memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa	100 menit
Penutup	1. Siswa diminta mengerjakan latihan-latihan membuat konsep hiwar secara tertulis 2. Guru memberi penilaian terhadap latihan yang dikerjakan siswa 3. Guru memberi kunci jawaban mengenai latihan yang diberikan 4. Guru menutup pembelajaran	10 menit

3. Pertemuan Ketiga (2JP)

Pembelajaran Takrib

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta melihat tanda di akhir pada fi'il mudhari' yang berada di sebelah kanan dan kiri, kemudian guru menanyakan perbedaan fi'il yang berada di sebelah kanan dan kiri Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan perbedaan fi'il mudhari' yang marfu' dan yang mansub. Guru menanyakan mengapa bisa terjadi perbedaan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> antara fi'il mudharari' yang marfu' dan yang mansub Guru menjelaskan kepada siswa penyebab terjadinya perbedaan antara fi'il mudharari' yang marfu' dan yang mansub Guru memerintahkan siswa untuk memperhatikan tanda-tanda pada fi'il mudhari' yang marfu' dan yang mansub Guru menyampaikan kesimpulan mengenai tanda-tanda fi'il mudhari' yang marfu' dan yang mansub Guru memerintahkan siswa untuk merubah fi'il mudhari' yang marfu' ke fi'il mudhari' yang mansub. Guru memberi latihan (tadrib) untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap perubahan fi'il mudhari' yang marfu' ke dalam fi'il mudhari' yang mansub. Guru membuat penilaian terhadap kemampuan penguasaan siswa terhadap materi yang ada 	100 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi kunci jawaban dari tadrib yang diberikan. Guru menutup pembelajaran 	10 menit

4. Pertemuan Keempat (3JP)

Pembelajaran Qira'ah

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali mufradat yang telah dipelajari sebagai persiapan pembelajaran qira'ah Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu membaca teks bacaan tentang: الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ بَيْنَ الْأَمْسِ وَالْيَوْمِ Guru memberi penjelasan mengenai tehnik pembelajaran qira'ah yang akan diberikan 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan kepada siswa bahwa pembelajaran qira'ah ini berkaitan dengan pembelajaran hiwar, yaitu tentang الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ Guru membacakan teks qira'ah dengan benar dan fasih Siswa disuruh membaca teks qira'ah dengan benar dan fasih 	100 menit

Tes Tertulis	Tes Uraian
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

- a. Sikap (terlampir)
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (terlampir)

3. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diharuskan mengerjakan soal pengayaan الحاضرة الإسلامية yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang الحاضرة الإسلامية. Guru akan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

- Multimedia interaktif/CD interaktif/video

2. Sumber Belajar

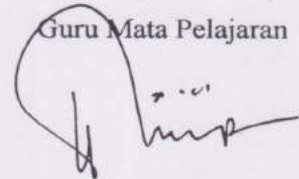
- Buku Siswa Bahasa Arab untuk kelas XII, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015.
- Kamus Bahasa Arab, Al-Munawir
- Materi terkait di Internet, koran dan majalah

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Palu

Taufik, S.Ag, M.Pd.i
NIP.197704012002121001

Palu, 17 Juli 2017

Guru Mata Pelajaran



Kamaria, S.Ag, M.Pd.i
NIP.197008232003122002

DOKUMENTASI



Gerbang sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1



Kantor Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu



Wawancara dengan Guru bidang Studi Bahasa Arab



Wawancar dengan peserta didik kelas XII MIPA



Wawancara dengan peserta didik kelas XII IIS



Wawancara dengan peserta didik kelas XII BAHASA



Wawancara dengan peserta didik kelas XUU AGAMA



Proses belajar mengajar



Proses belajar mengajar



Pengisian angket di kelas XII MIPA 2



Pengisian angket di kelas XII MIPA 3



Pengisian angket di kelas XII IIS 1

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru dan siswa mendiskusikan kepada siswa mengenai isi yang terkandung dalam teks qira'ah. 5. Siswa diminta mencari makna mufradat dalam teks qira'ah yang belum diketahui. 6. Guru menunjukkan arti mufradat yang belum dapat ditemukan siswa 7. Guru memerintahkan siswa menterjemahkan arti teks bacaan 8. Guru membenarkan kesalahan-kesalahan siswa dalam mengartikan teks qira'ah. 9. Guru memberi latihan-latihan untuk menguji kemampuan siswa terhadap penguasaan teks qira'ah 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penilaian terhadap latihan yang dikerjakan siswa 2. Guru memberi kunci jawaban mengenai latihan yang diberikan 3. Guru menutup pembelajaran 	10 menit

5. Pertemuan Kelima (3JP)

Pembelajaran Kitabah

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak untuk mengingat-ingat kembali mufradat yang telah dipelajari sebagai persiapan pembelajaran qira'ah 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu membuat kalimat yang berkaitan dengan tarkib yang telah dipelajari 3. Guru memberi penjelasan mengenai tehnik pembelajaran kitabah yang akan diberikan 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan kepada siswa bahwa pembelajaran kitabah ini berkaitan dengan pembelajaran tarkib tentang fi'il mudhari' marfu' dan fi'il mudhari' mansub 2. Siswa disuruh membuat kalimat dengan arahan yang berupa contoh 3. Guru menunjukkan perubahan kata setelah diawali huruf nasab 4. Guru memerintahkan siswa menterjemahkan arti kitabah yang telah ditulis 	100 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penilaian terhadap latihan yang dikerjakan siswa 2. Guru membenarkan kesalahan-kesalahan siswa dalam membuat kitabah. 3. Guru menutup pembelajaran. 	10 menit

G. Penilaian, pembelajaran remedial, dan Pengayaan

1. Teknik penilaian:

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Agustina	NIM	: 141020036
TTL	: LAUTANG, 01-08-1995	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	:
Alamat	: BTN SILAE Jln.PARIGI 2 N0.44	HP	: 085146274142
Judul	:		

Judul I

Pengaruh tes lisan sebagai alat penilaian hasil belajar dalam bidang studi bahasa Arab di MAN 1 PALU

Judul II

Pemahaman mahasiswa PBA IAIN PALU terhadap bahasa Arab fusha dan bahasa Arab ammiyah

Judul III

Analisis perbandingan antara kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris?

Palu, 31 Jan 2018

Mahasiswa,

Agustina
NIM. 141020036

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Prof.Dr. M. ASY'ARI M.Ag.

Pembimbing II : H. UBADAH S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 11/B TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.
2. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Agustina
- Nomor Induk : 14.1.02.0036
- Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : "PENGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN HASIL BELAJAR DALAM BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MAN 1 PALU.
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 31 Januari 2018

H. Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 2000003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1240 /In.13/F.I/PP.00.9/8/2018 Palu, 23 Agustus 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Ag (Pembimbing I)
2. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Agustina
NIM : 14.1.02.0036
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
Judul Skripsi : PENGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MAN 1 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 23 Agustus 2018
Jam : 09.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Seminar Lt. 2 Gedung F

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 23 bulan Agustus tahun 2018, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Agustina
NIM : 19.1.02-0036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA 2.)
Judul Proposal Skripsi : PEMGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT
PEMLAIN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM
BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MAN
1 PALU
Pembimbing : I. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag.
II. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.

SARAN-SARAN PEMBIMBING

- Berilah judul penelitian yg benar & sempurna

- Kapitab teori dipelajari dan dihubungkan dg tes lisan dg bhs Arab.

Palu, 23 Agustus 2018

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muh. Jabir., M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag.
NIP. 19680412 199403 0086

Pembimbing II

H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19710730 200501 1 003



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : Agustina
NIM : 14.1.02.0036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA2.)
Judul : PENGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN
TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM BIDANG
STUDI BAHASA ARAB DI MAN 1 PALU
Tgl/Waktu Seminar : 23 Agustus 2018 / 09:00

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	Edy Sutejo	14.1.01.0005	VIII / PAI I		
2.	Abifin	14.1.01.0163	VIII / PAI-1		
3.	Agus ayong	171040040	III / PSM		
4.	Anif Hidayat	14.1.02.0002	XIII / PBA		
5.	FADLI MUHAIMIN	14.1.02.0022	VIII / PBA		
6.	AFDHAL ILYAS ISMAIL	14.1.02.0023	VII / PBA		
7.	FITRI	14.1.01.0174	VIII / PAI		
8.	ANNISAH THAMI	15.3.12.0037	VII / ESY		
9.	NURUL MUKMINA Sakina	14.1.02.0027	VIII / PBA I		
10.	MUR RIZKI Amalia	14.1.02.0029	VIII / PBA II		
11.	Sarah Nasuwati	14.1.01.0043	VIII / PAI II		
12.	SURI Hmawati	14.1.01.0031	VIII / PAI II		
13.	Fasriansyah	14.3.12.0009	VIII / ESY		
14.	ALITAEYAH	13.3020055	VII / PBA		
15.	Ratun Hafifah	14.02.0026	VIII / PBA		
16.	Gus Fatimah	14.02.0033	VIII / PBA I		
17.	SUSIYANTI	141010009	VII / PAI		
18.	Muh Sahrul Ikhson	14.1.02.0017	VIII / PBA		
19.	SIDRAH	14.1.03.0058	VIII / MPI		
20.	Widya Ulwan Dwi	14.1.03.0068	VIII MPI 2		

Mengetahui
An.Dekan
Ketua Jurusan PBA

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muh. Jabir., M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Prof. Dr. A. M. Asy'ari, M.Ag.
NIP. 19650412 1994403 1 0086

H. Ubach, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 1278 /In.13/F.I/PP.00.9/ 08 /2018

Palu, Agustus 2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MAN 1 Palu
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Agustina
NIM : 14.1.02.0036
Tempat Tanggal Lahir : Lautang, 01 Agustus 1995
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Parigi II No. 44 BTN Silae

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:
"PENGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PALU".

Dosen Pembimbing :
1. Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Ag
2. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di MAN 1 Palu.

Wassalam.

Dekan,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PALU
Alamat : Jalan Jamur No.38 Palu 94225 Telp. 0451-462013, 0451-460135
Email : man1palu@ymail.com Website : www.man1palu.sch.id
SULAWESI TENGAH

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 857 /MA.09.03/3/PP.00.6/09/2018

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : **Dra.Hj. Zaenab., M.Pd.I**
Nip : 196511022000032001
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini Menerangkan :

Nama : **Agustina**
Tempat Tanggal Lahir : Lautang, 01 Agustus 1995
No. Stambuk : 14.1.02.0036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : "PENGARU TES LISAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM BIDANG BAHASA ARAB DI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PALU."

Benar telah melaksanakan Penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu sesuai Surat Nomor : 1275 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2018 Tanggal 27 Agustus 2018.

Demikian keterangan ini kami buat untuk diketahui dan dipergunakan seperluanya.

Palu, 14 September 2018

Pjh. Kepala,



Drs. H. Haeruddin, M.Pkim

Nip. 196709121994031016



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	AGUSTINA
NIM.	14.1020036
JURUSAN	Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin Jumiat, 05 Jan 18	NURUL MUKMINA SAKIMA	ANALIS ISTI'ARAH TASHKILYAH DAN MAKNAH ALAM AL-QUR'AN SURAH AL-PATH	1. Dr. H. Kannaudin, M. Ag. 2. Moh. Nur Asmawi, S. Ag., M. Pd. I	
2	Senin 08/01/2018	FADLI MUHAMMID	Efektivitas Penerapan Model Jigsaw (Model T.M.H) terhadap penguasaan materi Al-Qur'an pada pembelajaran Bahasa Arab di MAN TOJO UNDA-UNDA	1. Dr. M. Sadik, M. Ag. 2. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.	
3	Selasa, 23/1/2018	Aiman Dotchor	دراسة في استعمال اسم الفعيل في سورة العنق	1. Dr. Moh. Idhan S. Ag. M. Ag. 2. Moh. Nur. Aswani, S. Ag. M. Ag.	
4	Jumiat, 25/01/2018	Sanisa Yuru	النقص في الآيات المتعلقة بطرق تدريس لغو طلاب معهد ودراسة المصطلح اللغوي بالقرآن	1. Dr. Ahmad Sahri Bin Purawan, M. A. 2. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.	
5	Jumiat, 25/01/2018	Arif Hidayat	السجع المتوارث في مواضع القرآن والذخ	1. Dr. Ahmad Sahri Bin Purawan, M. A. 2. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.	
6	Jumiat, 25/05/2018	ANNISA MAGFIRAH	الكناية وقوافلها في سورة النساء	1. Dr. Mohammad Idhan, S. Ag., M. Ag. 2. Titin Fatimah, S. Pd. I., M. Pd. I	
7	Senin, 04/06/2018	GITA FATIMAH	Upaya Pengembangan lingkungan belajar bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTA Palu	1. Prop. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag. 2. Andi Anita, S. Ag., M. Pd.	
8	Selasa, 05/06/2018	Muhammad Ainal Haq	Mengimplementasikan kurikulum 2013 terhadap Pembelajaran blis. Arab di MTS PDI Kota Palu	1. Dr. Muhammad Idhan, S. Ag., M. Ag. 2. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I	
9	Kamis, 07/06/2018	Muhammad	Metode guru dalam menyampaikan materi sumlah ismiyah dan jumlah filayah pada kelas X MAN Boggab	1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M. Pd. I	
10	Jumiat, 08/06/2018	ALITASTA	Analisis struktur sigbat dan mekara fil amax dlm Al-qur'at suah An-Nur	1. Dr. Mohamed Idhan, S. Ag., M. Ag. 2. Dr. H. Ahmad Sahri Bin Purawan, M. A.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : AGUSTINA
NIM : 191020036
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
Judul Skripsi : PENGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT
PEMILIHAN HASIL BELAJAR DALAM BIDANG
STUDI BAHASA ARAB DI MAN / PALU

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : AGUSTINA
NIM : 14 102 0036
JURUSAN : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
PEMBIMBING : I. Prof. Dr. H. M. Aykari, M.Ag.
II. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
ALAMAT : BTM SILAE JL. Pahlawan II NO. 44
NO. HP : 0851 4627 9192

JUDUL SKRIPSI

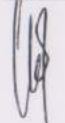

PENGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT PEMILIHAN
HASIL BELAJAR DALAM BIDANG STUDI BAHASA
ARAB DI MAN 1 PALU

MAN 1 PALU
Jl. Pahlawan II No. 44
Palu, Sulawesi Tengah 74111
Telp. (0851) 4627 9192
Fax. (0851) 4627 9192
Email: man1palu@gmail.com

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : AGUSTIKA
 NIM: 19.1.02.0036
 Jurusan.Prodi : PBA (PENDIDIKAN BAHASA ARAB)
 Judul Skripsi : PENGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT
PENILAIAN TERHADAP HASIL BELAJAR
DALAM BID. STUDI BAR DI MAN 1 PALU
 Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. ASYA'ARI, M.AG.
 Pembimbing II : H. UBADAH, S.AG., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	20/08/18		lemba panduan Penulisan karya ilmiah	
2	21/08/18		Tabul dilcaesi satu halaman	
3	21/08/18		Perbaiki judul Nama sekolah jangan disingkat Perbaiki Penulisan al-qur'an	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4.	19 Sep. 2018		-tambah instrumen wawancara -	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

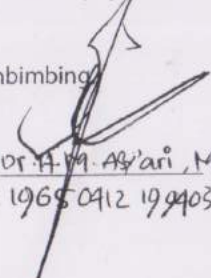
Yang bertanda tangan di bawah ini:

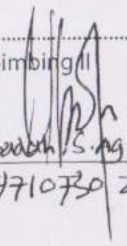
- Nama** : Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag
NIP : 19650912 1994031 003
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I
- Nama** : H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
NIP : 19710730 200501 1003
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : AGUSTINA
NIM : 19.1.02.0036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengaruh des lisan sebagai alat penilaian terhadap hasil belajar dalam bidang studi Bate & maw' al-kalim

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing

 Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag.
 NIP. 19650912 1994031 003

Palu,
 Pembimbing II

 H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
 NIP. 19710730 200501 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 45 /In.13/F.I/PP.00.9/9/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Palu, 23 - September 2018

Kepada Yth.

- | | |
|---------------------------------------|-----------------------|
| 1. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. | Ketua Tim Penguji |
| 2. Drs. H.M. Hasan, M.Pd.I | Penguji Utama I |
| 3. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. | Penguji Utama II |
| 4. Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Ag | Pembimbing/Penguji I |
| 5. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd | Pembimbing/Penguji II |

di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebagai berikut:

Nama : AGUSTINA
NIM : 14.1.02:0036
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri ujian tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 27 September 2018
Jam : 09.00 Wita - selesai
Meja Sidang : 3
Tempat : Ruang Munaqasyah FTIK Lt.2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PENDIDIKAN
BAHASA ARAB



Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I.
19650322 199503 1 002

TENTANG
PENUNJUKAN TIM MUNAQASYAH SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk dewan munaqasyah skripsi.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN DEWAN MUNAQASYAH SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

Pertama : Menunjuk Saudara (i):

- | | |
|---------------------------------------|-------------------------|
| 1. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. | (Ketua Tim Penguji) |
| 2. Drs. H.M. Hasan, M.Pd.I | (Penguji Utama I) |
| 3. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. | (Penguji Utama II) |
| 4. Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Ag | (Pembimbing/Penguji I) |
| 5. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd | (Pembimbing/Penguji II) |

Masing-masing sebagai Penguji dan Pembimbing/Penguji bagi Mahasiswa :

Nama : AGUSTINA
Nomor Induk : 14.1.02.0036
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul Skripsi : PENGARUH TES LISAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PALU

- Kedua : Tim penguji bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

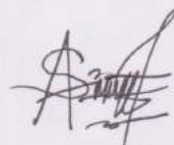


3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PRIBADI

1. SDN 283 Lautang masuk tahun 2002 dan pada saat naik kelas 3 tepatnya tahun 2004 pindah ke Madrasah Ibtidaiah As'adiyah (MIA) 147 Lautang dan tamat pada tahun 2008.
2. SMP Negeri 1 Belawa masuk tahun 2008 dan tamat tahun 2011.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo masuk tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014.
4. Pada tahun 2014 mengambil program S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan tamat pada tahun 2018.

Ttd

Penulis



AGUSTINA

Nim.14.02.0036

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : AGUSTINA
Agama : Islam
Nim : 14.1.02.0036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
TTL : Lautang, 01 Agustus 1995
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : BTN Silae, jl. Parigi 2 no. 44



2. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah

Nama : Muh. Jafar
Agama : Islam
TTL : Wattang, 31 juli 1959
Pekerjaan : Petani

B. Ibu

Nama : Intan
Agama : Islam
TTL : Sengkang, 01 Oktober 1964
Pekerjaan : IRT

3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PRIBADI

1. SDN 283 Lautang masuk tahun 2002 dan pada saat naik kelas 3 tepatnya tahun 2004 pindah ke Madrasah Ibtidaiah As'adiyah (MIA) 147 Lautang dan tamat pada tahun 2008.
2. SMP Negeri 1 Belawa masuk tahun 2008 dan tamat tahun 2011.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo masuk tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014.
4. Pada tahun 2014 mengambil program S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan tamat pada tahun 2018.

Ttd

Penulis

AGUSTINA

Nim.14.02.0036